

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 1 Hari

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

### Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan	3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
	agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Meyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang didapat dari teks.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan berdiskusi peserta didik mampu menunjukkan letak geografis Indonesia.
2. Dengan berdiskusi peserta didik mampu menunjukkan karakteristik Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.
3. Dengan berdiskusi peserta didik mampu mencari pengaruh ekonomi sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia secara teliti.
4. Dengan penugasan peserta didik mampu menunjukkan perubahan alam yang disebabkan oleh perilaku manusia

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Letak geografis Indonesia
2. Pengaruh letak geografis Indonesia
3. Indonesia sebagai negara maritim
4. Indonesia sebagai negara agraris
5. Musim di Indonesia

### **E. PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model : Cooperative Learning tipe Jigsaw

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dengan memberi salam</li> <li>• Guru meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin proses berdoa</li> <li>• Guru memeriksa kerapian kelas</li> <li>• Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini</li> </ul>	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pengantar mengenai letak geografis Indonesia</li> <li>• Guru menlaskan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw</li> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok kemudian</li> </ul>	50 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagikan materi yang akan dipelajari yakni mengenai letak geografis Indonesia, pengaruh letak geografis Indonesia, Indonesia sebagai negara maritim, Indonesia sebagai negara agraris, pembagian musim di Indonesia</li><li>• Peserta didik diminta memilih sub materi yang diinginkan untuk diskusi kelompok ahli</li><li>• peserta didik melakukan pengamatan terhadap sub materi yang dipilih dibimbing oleh guru</li><li>• Peserta didik ahli menanyakan materi yang belum dipahami</li><li>• Peserta didik ahli kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil pengamatan mereka</li><li>• Kelompok asal dengan bimbingan guru mendiskusikan materi yang</li></ul>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Penutup	<p>telah didapat dari kelompok ahli</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kelompok asal mengerjakan LKPD yang telah diberikan</li><li>• Perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya.</li><li>• Peserta didik lainnya menanggapi</li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya</li><li>• Guru memberikan penguatan</li><li>• Peserta didik dan guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran</li><li>• Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran</li><li>• Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran selanjutnya.</li><li>• Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a.</li></ul>	10 Menit

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber :

- Buku guru kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia
- Buku siswa kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia

Media :

- Peta Indonesia
- Teks bacaan

## H. PENILAIAN

### 1. TEKNIK PENILAIAN

#### a. Penilaian sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan peserta didik (Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin).

#### b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PPKn	Menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.	Tes tertulis	Soal Isian
IPS	Menuliskan hasil diskusi kelompok mengenai letak geografis Indonesia dan	Tes tertulis	Lembar Pengamatan



<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
	dampaknya.		
Bahasa Indonesia	Menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

### c. Unjuk Kerja

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
PPKn	Rubrik menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.	Tes tertulis	Soal Isian
IPS	Mempresentasikan hasil pengamatan letak geografis Indonesia.	Tes tertulis	Lembar Pengamatan
Bahasa Indonesia	Rubrik menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

## 2. Bentuk Instrumen Penilaian

**a. Jurnal Penilaian Sikap**

No.	Nama	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
-----	------	------------------	-------------	---------------

1

2

3

4

**Rubrik Laporan Pengamatan**

**Instrumen Penilaian IPS**

**Kriteria**

Ya

Tidak

Peserta didik mampu menjelaskan letak geografis Indonesia.

Peserta didik mampu menjelaskan dampak dari letak geografis Indonesia dalam kehidupan masyarakat Indonesia.



Jakarta, 24 Juli 2019

Mengetahui

Wali Kelas 5B



Nuzulul, S.Pd

NIP:

Praktikan



Ismi Marlina Putri

NIM: 1815152898

Kepala Sekolah



Denok Sullyem. R

NIP: 196410251984032001

IS NEGERI

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)  
Pembelajaran ke : 4  
Alokasi waktu : 1 Hari

### I. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

### Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan	3.1.1 Menunjukkan kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia.

No	Kompetensi	Indikator
	agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Mempresentasikan kondisi geografis pulau-pulau yang ada di Indonesia.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang didapat dari teks.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar peta, peserta didik dapat mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia secara teliti.
2. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menyebutkan kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia secara tepat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Letak geografis pulau-pulau di Indonesia.
2. Karakteristik pulau-pulau besar Indonesia

### E. PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : Cooperative Learning tipe Jigsaw

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dengan memberi salam</li> <li>• Guru meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin proses</li> </ul>	10 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
----------	--------------------	---------------

berdoa

- Guru memeriksa kerapihan kelas
- Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik
- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini
- Guru menyampaikan pengantar materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yakni karakteristik pulau besar yang ada di Indonesia.
- Peserta didik diminta memilih sub materi yang diinginkan.
- Peserta didik dengan bantuan guru melakukan diskusi kelompok ahli.
- Peserta didik kembali kepada kelompok asalnya.
- Peserta didik ahli menyampaikan

Inti

50 Menit

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Penutup	<p>hasil diskusinya kepada kelompok asal mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok asal dengan bimbingan guru melakukan diskusi tentang materi pembelajaran yang baru didapatkan.</li> <li>• Kemudian perwakilan peserta didik menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas.</li> <li>• Guru membimbing diskusi kelas dan melakukan tanya jawab.</li> <li>• Guru melakukan penguatan</li> <li>• Peserta didik dan guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran selanjutnya.</li> </ul>	10 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
----------	--------------------	---------------

- |  |   |  |
|--|---|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a.</li> </ul> |  |
|--|---|--|

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber :

- Buku guru kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia
- Buku siswa kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia

Media :

- Peta Indonesia
- Teks bacaan

### H. PENILAIAN

#### 3. TEKNIK PENILAIAN

##### a. Penilaian sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan peserta didik (Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin).

##### b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PPKn	Menuliskan sikap-sikap	Tes tertulis	Soal Isian

yang sesuai dengan nilai-

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
	nilai pancasila.		
IPS	Menuliskan hasil diskusi kelompok mengenai letak geografis pulau-pulau besar di Indonesia.	Tes tertulis	Lembar Pengamatan
Bahasa Indonesia	Menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

### c. Unjuk Kerja

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
PPKn	Rubrik menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.	Tes tertulis	Soal Isian
IPS	Mempresentasikan hasil pengamatan tentang pulau-pulau besar di Indonesia.	Tes tertulis	Lembar Pengamatan
Bahasa Indonesia	Rubrik menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

## 2. Bentuk Instrumen Penilaian

**a. Jurnal Penilaian Sikap**

No.	Nama	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
-----	------	------------------	-------------	---------------

1

2

3

4

**Rubrik Laporan Pengamatan**

**Instrumen Penilaian IPS**

Kriteria	Ya	Tidak
Peserta didik mampu mengidentifikasi pulau-pulau besar di Indonesia.		
Peserta didik mampu menjelaskan karakteristik pulau-pulau besar di Indonesia.		



Jakarta, 26 Juli 2019

Mengetahui

Wali Kelas 5B



Nuzullul, S.Pd

NIP:

Praktikan



Ismi Marlina Putri

NIM: 1815152898

Kepala Sekolah



Denok Sutyem. R

NIP: 196410251984032001



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 1 Hari

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

### Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan	3.1.1 Identifikasi Keadaan fisik negara Indonesia. Identifikasi kekayaan yang di

No	Kompetensi	Indikator
	agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.2 miliki Negara Indonesia.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menunjukkan peta persebaran kekayaan alam Indonesia.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Meyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang didapat dari teks.



**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan berdiskusi peserta didik mampu mengidentifikasi keadaan fisik negara Indonesia.
2. Dengan mengamati peta, peserta didik mampu mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia secara seksama.
3. Dengan berdiskusi peserta didik mampu menunjukkan kekayaan alam yang dimiliki negara Indonesia.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Keadaan fisik negara Indonesia.
2. Keberagaman flora di Indonesia.
3. Keberagaman Fauna di Indonesia.
4. Kelebihan keadaan fisik Indonesia.
5. Kekurangan Keadaan fisik Indonesia.

**E. PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model : Cooperative Learning tipe Jigsaw

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dengan memberi salam</li> <li>• Guru meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin proses berdoa</li> <li>• Guru memeriksa kerapian kelas</li> <li>• Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini</li> </ul>	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pengantar mengenai letak geografis Indonesia</li> <li>• Peserta didik memilih sub materi yang diinginkan yakni, keadaan fisik negara Indonesia, keberagaman flora diIndonesia, keberagaman</li> </ul>	50 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>Fauna di Indonesia, kelebihan keadaan fisik Indonesia, kekurangan Keadaan fisik Indonesia.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik melakukan diskusi bersama kelompok ahli dibimbing oleh guru.</li><li>• Kelompok ahli melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami</li><li>• Kemudian peserta didik kembali ke kelompok asal</li><li>• Kelompok asal melakukan diskusi dibimbing oleh guru</li><li>• Selanjutnya setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD yang telah disiapkan yang hasilnya akan dipresentasikan di depan kelas</li><li>• Selanjutnya peneliti memberikan latihan soal yang harus dikerjakan secara individu</li></ul>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran selanjutnya.</li> <li>• Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a.</li> </ul>	10 Menit

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber :

- Buku guru kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia
- Buku siswa kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia

Media :

- Peta Indonesia
- Teks bacaan

## H. PENILAIAN

### 1. TEKNIK PENILAIAN

#### a. Penilaian sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan peserta didik (Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin).

#### b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PPKn	Menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.	Tes tertulis	Soal Isian
IPS	Menuliskan hasil diskusi kelompok mengenai keadaan fisik Indonesia dan kekayaan alam Indonesia.	Tes tertulis	Lembar Pengamatan
Bahasa Indonesia	Menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

#### c. Unjuk Kerja

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
PPKn	Rubrik menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.	Tes tertulis	Soal Isian
IPS	Mempresentasikan hasil pengamatan keadaan fisik Indonesia dan kekayaan alam di Indonesia.	Tes tertulis	Lembar Pengamatan
Bahasa Indonesia	Rubrik menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

## 2. Bentuk Instrumen Penilaian

### a. Jurnal Penilaian Sikap

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Catatan perilaku</b>	<b>Butir Sikap</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1				
2				
3				
4				

**Rubrik Laporan Pengamatan**

**Instrumen Penilaian IPS**

Kriteria	Ya	Tidak
Peserta didik mampu menjelaskan keadaan fisik Indonesia.		
Peserta didik mampu mengidentifikasi kekayaan alam bangsa Indonesia.		



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : 5 /1

Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)

Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)

Pembelajaran ke : 4

Alokasi waktu : 1 Hari

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**



**Muatan : PPKn**

<b>No</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

**Muatan : IPS**

<b>No</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan	3.1.1 Identifikasi Agama yang ada di Indonesia. Identifikasi persebaran agama di Indonesia 3.1.2

No	Kompetensi	Indikator
	ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menunjukkan peta Persebaran Agama di Indonesia.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Meyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang didapat dari teks.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan berdiskusi peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman Agama di Indonesia dengan cermat.
2. Dengan mengamati peta, peserta didik mampu mengidentifikasi persebaran agama di wilayah-wilayah Indonesia dengan teliti.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Persebaran agama Islam
2. Persebaran Agama Kristen (katolik & protestan)
3. Persebaran agama Hindu
4. Persebaran Agama Budha
5. Persebaran Agama Konghuchu

#### **E. PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model : Cooperative Learning tipe Jigsaw

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah

#### **F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dengan memberi salam</li> <li>• Guru meminta perwakilan peserta</li> </ul>	10 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Inti	<p>didik untuk memimpin proses berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kerapihan kelas</li> <li>• Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini</li> <li>• Peserta didik dengan bantuan guru mengundi kelompok asal yang baru.</li> <li>• Setelah kelompok asal terbentuk peserta didik duduk bersama kelompoknya yang baru.</li> <li>• Guru memberikan pengantar mengenai Agama yang diakui di Indonesia.</li> <li>• Peserta didik memilih sub materi yang diinginkan.</li> </ul>	50 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian kelompok ahli berdiskusi mengenai agama yang ada di Indonesia</li> <li>• Masing-masing peserta didik ahli menuliskan hasil pengamatannya di kolom yang sudah disediakan.</li> <li>• Selanjutnya peserta didik kembali kepada kelompok asal mereka.</li> <li>• Masing-masing ahli menyampaikan hasil pengamatannya.</li> <li>• Perwakilan peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok asal mereka di depan kelas.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan gambaran</li> </ul>	10 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
----------	--------------------	---------------

mengenai kegiatan pembelajaran  
selanjutnya.

- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a.

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber :

- Buku guru kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia
- Buku siswa kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia

Media :

- Peta persebaran Agama di Indonesia
- Teks bacaan

### H. PENILAIAN

#### 1. TEKNIK PENILAIAN

##### a. Penilaian sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan peserta didik (Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin).

##### b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PPKn	Menuliskan sikap-sikap	Tes tertulis	Soal Isian

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
	yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.		
IPS	Menuliskan hasil diskusi kelompok mengenai agama yang diakui di Indonesia dan persebarannya.	Tes tertulis	Lembar Pengamatan
Bahasa Indonesia	Menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

### c. Unjuk Kerja

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
PPKn	Rubrik menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	Tes tertulis	Soal Isian
IPS	Mempresentasikan hasil diskusi mengenai agama dan persebarannya di Indonesia.	Presentasi	Lembar Pengamatan
Bahasa Indonesia	Rubrik menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

## 2. Bentuk Instrumen Penilaian

### a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Nama	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1				
2				
3				
4				

#### Rubrik Laporan Pengamatan

#### Instrumen Penilaian IPS

Kriteria	Ya	Tidak
Peserta didik mampu menjelaskan keadaan fisik Indonesia.		
Peserta didik mampu mengidentifikasi kekayaan alam bangsa Indonesia.		



Jakarta, 31 Juli 2019

Mengetahui

Wali Kelas 5B



Nuzullul, S.Pd

NIP:

Praktikan



Ismi Marlina Putri

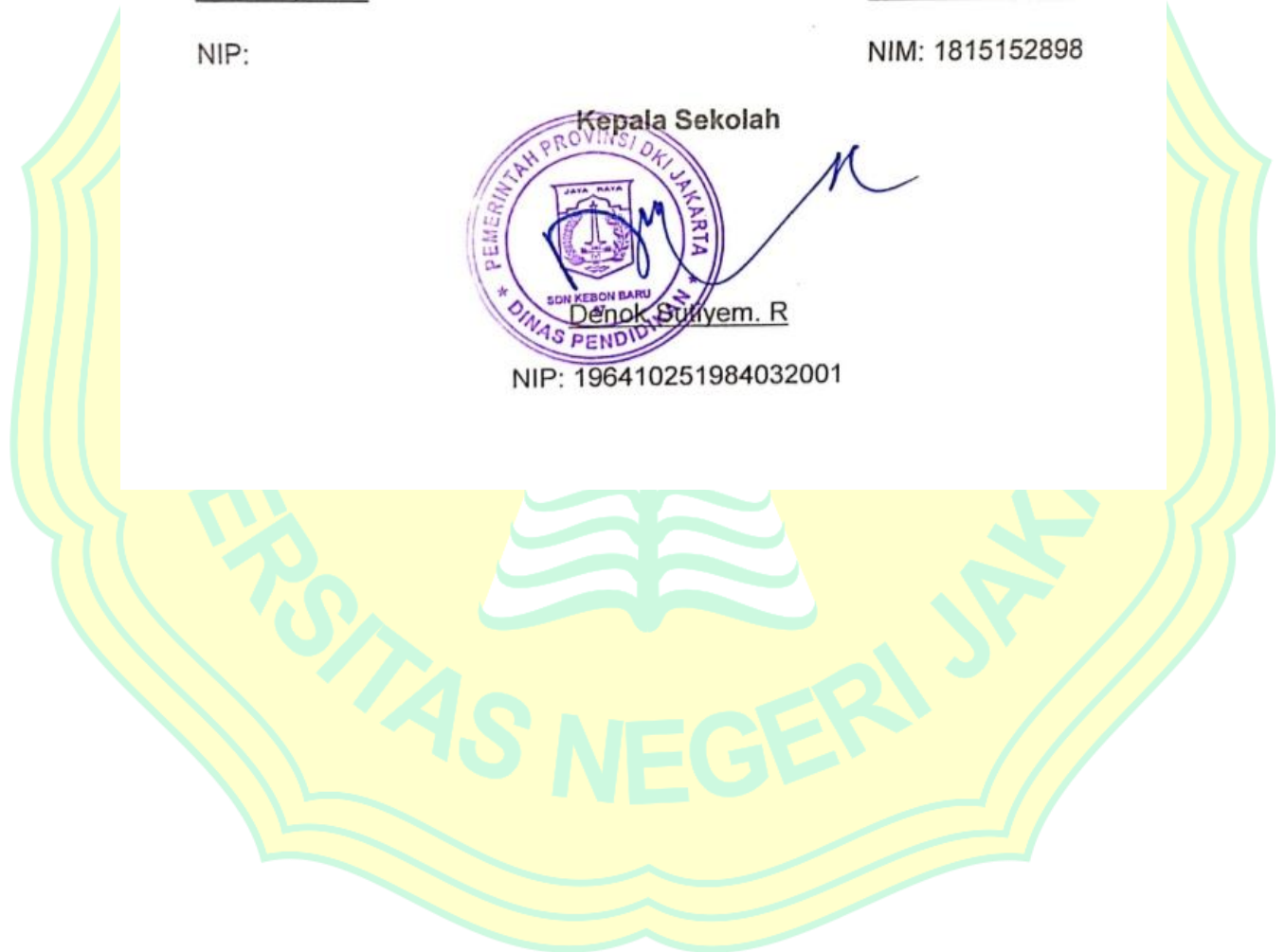
NIM: 1815152898

Kepala Sekolah



Denok Suliyem. R

NIP: 196410251984032001



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya (Sub Tema 3)  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 1 Hari

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

### Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan	3.1.1 Identifikasi keberagaman kenampakan alam Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
	agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.2 Menjelaskan kenampakan alam Indonesia
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menunjukkan beragam kenampakan alam di Indonesia

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Meyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang didapat dari teks.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati gambar peserta didik mampu menunjukkan kenampakan alam di Indonesia dengan teliti.
2. Dengan berdiskusi peserta didik mampu mengidentifikasi beragam kenampakan alam Indonesia dengan cermat.
3. Dengan penugasan peserta didik mampu menunjukkan beragam kenampakan alam Indonesia dengan percaya diri.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Batas-batas wilayah Indonesia
2. Pantai-pantai di Indonesia
3. Pegunungan di Indonesia
4. Dataran rendah di Indonesia
5. Dataran tinggi yang ada di Indonesia

**E. PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model : Cooperative Learning tipe Jigsaw

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memasuki kelas dengan memberi salam</li> <li>Guru meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin proses berdoa</li> <li>Guru memeriksa kerapian kelas</li> <li>Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik</li> <li>Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini</li> </ul>	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan pengantar mengenai kenampakan alam di Indonesia.</li> <li>Peserta didik memilih sub materi yang diinginkan, yakni , batas-batas wilayah Indonesia, Pantai-pantai di</li> </ul>	50 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p data-bbox="634 373 1154 558">Indonesia-, pegunungan di Indonesia, dataran rendah dan dataran tinggi yang ada di Indonesia</p> <ul data-bbox="586 596 1130 1814" style="list-style-type: none"><li data-bbox="586 596 1130 705">• Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok ahli.</li><li data-bbox="586 743 1130 928">• Peserta didik ahli diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami.</li><li data-bbox="586 966 1130 1075">• Peserta didik kembali ke kelompok asal.</li><li data-bbox="586 1113 1130 1222">• Guru membimbing peserta didik berdiskusi di kelompok asal.</li><li data-bbox="586 1260 1130 1516">• Kelompok asal diberikan kesempatan bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.</li><li data-bbox="586 1554 1130 1663">• Peserta didik mengerjakan LKPD yang telah disiapkan.</li><li data-bbox="586 1701 1130 1814">• Peserta didik mempresentasikan hasil kegiatannya didepan kelas.</li></ul>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran selanjutnya.</li> <li>• Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a.</li> </ul>	10 Menit

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber :

- Buku guru kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia
- Buku siswa kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia

Media :

- Peta persebaran kenampakan alam
- Teks bacaan



## H. PENILAIAN

### 1. TEKNIK PENILAIAN

#### a. Penilaian sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan peserta didik (Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin).

#### b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PPKn	Menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.	Tes tertulis	Soal Isian
IPS	Menuliskan hasil diskusi kelompok mengenai kenampakan alam di Indonesia	Tes tertulis	Lembar Pengamatan
Bahasa Indonesia	Menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

#### c. Unjuk Kerja

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
PPKn	Rubrik menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.	Tes tertulis	Soal Isian
IPS	Mempresentasikan hasil diskusi mengenai kenampakan alam di Indonesia.	Presentasi	Lembar Pengamatan
Bahasa Indonesia	Rubrik menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

## 2. Bentuk Instrumen Penilaian

### a. Jurnal Penilaian Sikap

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Catatan perilaku</b>	<b>Butir Sikap</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1				
2				
3				
4				

### Rubrik Laporan Pengamatan

### Instrumen Penilaian IPS

Kriteria	Ya	Tidak
Peserta didik mampu menjelaskan kenampakan alam Indonesia.		
Peserta didik mampu mengidentifikasi kenampakan alam bangsa Indonesia.		

Jakarta, 1 Agustus 2019

Mengetahui

Wali Kelas 5B



Nuzullul, S.Pd

NIP:

Praktikan



Ismi Marlina Putri

NIM: 1815152898

Kepala Sekolah



Denok Sittem. R

NIP: 196410251984032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : 5 /1

Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)

Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya (Sub Tema 3)

Pembelajaran ke : 4

Alokasi waktu : 1 Hari

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan : PPKn**

<b>No</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

**Muatan : IPS**

<b>No</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan	3.1.1 Identifikasi suku bangsa dan budaya di Indonesia.  3.1.2 Menjelaskan suku bangsa dan budaya di Indonesia.

No	Kompetensi	Indikator
	ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menunjukkan beragam kenampakan alam di Indonesia

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Meyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang didapat dari teks.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati gambar pada peta, siswa dapat menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya dengan benar.
2. Dengan mengamati peta, siswa dapat menyebutkan nama-nama suku yang ada di Indonesia secara percaya diri
3. Dengan membaca, siswa mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat secara tanggung jawab

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Persebaran Suku Bangsa di Indonesia
2. Keragaman Suku Bangsa di Indonesia
3. Keanekaragaman Budaya di Indonesia
4. Manfaat keberagaman budaya
5. Keberagaman Seni di Indonesia

#### **E. PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model : Cooperative Learning tipe Jigsaw

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah

#### **F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dengan memberi salam</li> </ul>	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin proses berdoa</li> <li>• Guru memeriksa kerapihan kelas</li> <li>• Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini</li> <li>• Guru memberikan pengantar mengenai dampak letak geografis Indonesia terhadap keberagaman suku budaya di Indonesia.</li> <li>• Peserta didik memilih sub materi yang diinginkan.</li> <li>• Guru membimbing peserta didik</li> </ul>	50 Menit



KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>berdiskusi dalam kelompok ahli.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ahli diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami.</li> <li>• Peserta didik kembali ke kelompok asal.</li> <li>• Guru membimbing peserta didik berdiskusi di kelompok asal.</li> <li>• Kelompok asal diberikan kesempatan bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan LKPD yang telah disiapkan.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kegiatannya di depan kelas.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dan guru merefleksi</li> </ul>	10 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
----------	--------------------	---------------

kegiatan pembelajaran

- Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a.

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber :

- Buku guru kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia
- Buku siswa kelas 5 semester 1 : organ gerak hewan dan manusia

Media :

- Peta persebaran suku bangsa Indonesia
- Teks bacaan

### H. PENILAIAN

## 1. TEKNIK PENILAIAN

### a. Penilaian sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan peserta didik (Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin).

### b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
PPKn	Menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	Tes tertulis	Soal Isian
IPS	Menuliskan hasil diskusi kelompok mengenai keberagaman suku bangsa dan budaya Indonesia.	Tes tertulis	Lembar Pengamatan
Bahasa Indonesia	Menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

### c. Unjuk Kerja

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
PPKn	Rubrik menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	Tes tertulis	Soal Isian
IPS	Mempresentasikan hasil diskusi mengenai keberagaman suku bangsa dan budaya Indonesia.	Presentasi	Lembar Pengamatan
Bahasa Indonesia	Rubrik menuliskan gagasan pokok suatu bacaan.	Tes tertulis	Soal Tertulis

## 2. Bentuk Instrumen Penilaian

### b. Jurnal Penilaian Sikap

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Catatan perilaku</b>	<b>Butir Sikap</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1				
2				
3				
4				

### Rubrik Laporan Pengamatan

## Instrumen Penilaian IPS

Kriteria	Ya	Tidak
Peserta didik mampu menjelaskan dampak letak geografis Indonesia terhadap keberagaman budaya.		
Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman budaya di Indonesia.		

Jakarta, 2 Agustus 2019

Mengetahui

Wali Kelas 5B



Nuzullul, S.Pd

NIP:

Praktikan



Ismi Marlina Putri

NIM: 1815152898

Kepala Sekolah



Denok Suliyem. R

NIP: 196410251984032001

## PERTEMUAN 1

### 1. Letak Geografis Indonesia (Ahli 1)

Indonesia merupakan sebuah negara yang unik, banyak hal yang menjadikan Indonesia menjadi seperti itu, antara lain, Indonesia merupakan negara Kepulauan terbesar di Dunia, Indonesia memiliki budaya yang beragam, Indonesia dianugerahi alam yang subur dan kaya, Indonesia dilintasi oleh garis Khatulistiwa dan Indonesia merupakan negara maritim terbesar di dunia.

Secara geografis, letak Indonesia termasuk sangat strategis karena diapit oleh 2 benua dan 2 samudra. Letak geografis Indonesia juga memberi pengaruh banyak hal hingga terbentuk kondisi geografis Indonesia yang unik dan beragam. Keadaan geografis Indonesia pun mempengaruhi keadaan penduduk Indonesia seperti pekerjaan, pola pemukiman serta sektor ekonomi dan perdagangan.

Letak kota atau tempat pada peta dinyatakan dengan garis bujur dan garis lintang. Jarak dua garis bujur berdekatan sebesar satu derajat ( $1^\circ$ ). Jarak dua garis lintang berdekatan sebesar satu derajat ( $1^\circ$ ). Garis bujur terbagi dua, yaitu bujur barat (BB) dan bujur timur (BT). Garis lintang juga terbagi dua, yaitu lintang utara (LU) dan lintang selatan (LS).

Secara umum, Indonesia termasuk negara kepulauan/maritim dan agraris. Indonesia yang terletak di kawasan Asia Tenggara merupakan salah satu negara paling beragam dengan kondisi penduduk yang bervariasi, baik dari segi suku, budaya, agama dan bahasa. Wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Batas wilayah Indonesia pun berbatasan dengan beberapa negara seperti Malaysia, Australia dan Papua Nugini.

## 2. Pengaruh Letak Geografis Indonesia (Ahli 2)

Secara fisik, letak geografis Indonesia dilalui oleh angin muson. Angin ini berganti arah sebanyak dua kali dalam satu tahun. Kehadiran angin muson membuat negara Indonesia hanya mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Indonesia diapit antara dua benua dan dua samudera. Keadaan ini membuat wilayah Indonesia sangat strategis sebab dilalui oleh jalur perdagangan Internasional baik itu dari laut maupun dari udara. Hal ini membuat Indonesia menjadi negara yang berpotensi perekonomiannya baik.

Pengaruh letak geografis Indonesia yang lainnya adalah berkaitan dengan budaya. Kekayaan budaya di Indonesia tidak lepas dari kebudayaan Negara yang terletak di sekitarnya. Budaya luar yang masuk di Indonesia lambat laun terasimilasi dan hasilnya Indonesia mempunyai kebudayaan yang beraneka ragam dan khas.

Letak Indonesia yang sangat strategis menjadikan negara Indonesia dijadikan sebagai jalur perdagangan Internasional. Hal ini bisa menjadi peluang untuk dapat mengembangkan potensi wisata yang ada di Indonesia.

Indonesia merupakan jalur transit dan lintas Internasional yang menyebabkan negara Indonesia selalu di singgahi oleh pesawat-pesawat asing sebelum melanjutkan perjalanan ke negara atau benua yang lainnya.

Indonesia dikenal sebagai negara maritim karena mempunyai lebih dari 17 ribu pulau. Berdasarkan statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan, hasil laut di Indonesia baru dimanfaatkan 48% dari potensi sebesar 6,7 juta ton. Bagaimana jika dimanfaatkan 100% ? Begitu melimpah dan luar biasa hasil laut Indonesia.

Letaknya yang berada dalam kawasan tropis membuat Indonesia kaya akan hasil hutan. Indonesia juga memiliki beraneka ragam jenis flora dan fauna yang tidak dimiliki oleh daerah lainnya. Indonesia mempunyai hutan dengan luas 120,35 juta Ha yang merupakan hutan tropis terbesar ketiga di

dunia setelah Brazil dan Zaire. Hutan memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai paru-paru dunia serta menjaga keseimbangan iklim global.

Indonesia terletak dalam kawasan yang beriklim tropis yang menyebabkan tanah di Indonesia sangat subur. Hal yang demikian ini menjadikan Indonesia sebagai wilayah yang sangat cocok untuk dijadikan sebagai negara pertanian dan perkebunan.

Selain letaknya yang sangat strategis, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar dimana setiap pulau mempunyai keindahan yang luar biasa. Dan bahkan banyak pulau di Indonesia yang belum dihuni dan masih alami. Inilah yang menyebabkan banyaknya wisatawan asing yang mengeksplor daerah-daerah yang ada di Indonesia. Sehingga dari segi perekonomian dapat meningkatkan devisa negara.

### **3. Indonesia Sebagai Negara Maritim (Ahli 3)**

Indonesia dikenal dengan negara Maritim dan yang dimaksud dengan negara Maritim adalah Negara yang daerah teritorial lautnya lebih luas daripada daerah teritorial daratnya dengan kata lain Negara Maritim adalah negara yang menyandang predikat Negara Kepulauan. Kenapa Indonesia disebut sebagai negara maritim hal ini dikarenakan Negara Indonesia merupakan negara Kepulauan dan 2/3 wilayah Indonesia merupakan lautan dan 1/3 -nya merupakan daerah daratan.

Sebagai negara maritim adalah Indonesia harus mengembangkan aktifitas pelayarannya, hal ini karena salah satu penunjang perekonomian Indonesia adalah sektor pelayaran, ini juga didukung oleh letak strategis Negara Indonesia yang berada di daerah persilangan dunia yang juga membuat indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan laut.

Dalam mengolah dan membangun sumberdaya maritim tersebut diperlukan adanya kearifan lokal. Kata kearifan berasal dari kata arif yang



berarti bijaksana, cerdas, pandai, berilmu, paham, serta mengerti. Kata kearifan juga berarti kebijaksanaan, kecendekiaan. Berdasarkan pengertian tersebut, di sini kearifan lokal diartikan sebagai kebijaksanaan atau pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dalam rangka mengelola lingkungan, yaitu pengetahuan yang melahirkan perilaku hasil adaptasi mereka terhadap lingkungan, yang implikasinya adalah kelestarian dan kelangsungan lingkungan untuk jangka panjang.

Dalam kearifan lokal terkandung pula kebudayaan lokal, hal ini menyebabkan pembangunan pada daerah-daerah tidak boleh menghilangkan unsur budaya dari daerah tersebut. Seharusnya pembangunan di suatu daerah harus melihat terlebih dahulu kondisi sosial-budayanya, sehingga dapat mengolah sumber daya dengan baik tanpa merugikan penduduk yang pada akhirnya akan memajukan perekonomian daerah dan nasional.

Indonesia seperti yang telah dijelaskan merupakan negara kemaritiman, dimana kondisi Indonesia yang lebih banyak daerah perairan dari pada daerah daratan. Kondisi inilah yang membentuk budaya Indonesia menjadi budaya yang lebih merujuk pada budaya kemaritiman, yang masyarakat lebih banyak berprofesi sebagai nelayan pada daerah pesisir.

#### **4. Indonesia Sebagai Negara Agraris (Ahli 4)**

Selain sebagai negara kepulauan dan maritim, berdasarkan kondisi geografisnya, Indonesia juga merupakan negara agraris. Negara agraris adalah negara yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani yang mengolah lahan pertanian. Sebagai negara agraris, tentu saja negara Indonesia memiliki lahan subur yang sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan. Negara Indonesia memiliki banyak sekali gunung berapi yang masih aktif. Abu vulkanik gunung berapi dapat menyuburkan tanah yang

berada di sekitarnya. Tanah yang subur merupakan sumber daya alam yang penting untuk pertanian dan perkebunan.

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki hasil tanah melimpah seperti padi, jagung, umbi-umbian, kacang-kacangan, biji-bijian dan lain sebagainya. Serta ada juga hasil perkebunan seperti tebu, kelapa sawit dan karet. Berbagai produk agraris tersebut bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan lokal saja, melainkan juga di [ekspor](#) ke negara lain untuk membantu meningkatkan pendapatan perekonomian Indonesia. Indonesia sebagai negara agraris memiliki sumber daya alam yang beraneka ragam, baik untuk wilayah daratan maupun perairan yang cukup luas. Di sisi lain sektor pertanian di negara ini memang memiliki peranan penting untuk meningkatkan sektor perekonomian dan untuk memenuhi kebutuhan pokok pangan.

### **5. Musim di Indonesia (Ahli 5)**

Salah satu dampak letak Indonesia secara geografis adalah pembagian musim di Indonesia yang dibagi menjadi dua yakni musim kemarau dan musim penghujan. Hal ini dikarenakan angin muson yang bertiup yang disebabkan letak Indonesia yang diapit oleh dua samudera.

Berlangsungnya musim kemarau di Indonesia bersamaan dengan bertiupnya angin musim timur dan terjadi antara bulan Maret-September. Namun pada bulan Maret dan September, ada kemungkinan hujan tetap turun karena gerakan angin yang tidak menentu. Musim kemarau di Indonesia kebanyakan berlangsung antara bulan April sampai bulan September. Ketika musim kemarau berlangsung, kelembaban udara cenderung sangat rendah.

Musim hujan di Indonesia terjadi karena bertiupnya angin musim barat dan terjadi antara bulan September dan bulan Maret. Musim hujan di Indonesia

berlangsung antara bulan Oktober sampai bulan Febuari. Di beberapa wilayah sering kali hujannya sedemikian lebat hingga terjadi banjir.

## PERTEMUAN 2

### PULAU JAWA (Ahli 1)



Pulau Jawa merupakan wilayah terluas ke lima di Indonesia dan merupakan pulau terbesar ke 13 di dunia. Batas batas pulau jawa yaitu Utara = Laut Jawa dan Pulau Kalimantan. Timur = Selat Bali dan Pulau Bali. Selatan = Samudera Hindia dan Kepulauan Cocos (australia). Barat = Selat Sunda dan Pulau Sumatera. Nama pantai yang ada di pulau Jawa : Pantai Pangandaran (Jawa Barat), Pantai Carita (Banten), Pantai Anyer (Banten), Pantai Parangkritis (Jogjakarta). Nama laut di pulau Jawa : Laut Jawa, Samudra Indonesia, Selat Sunda. Nama dataran rendah di Pulau Jawa : Dataran rendah Surakarta, Dataran rendah Semarang, dan Dataran rendah Madiun. Nama Gunung yang ada di pulau Jawa : Gunung Ciremai, Gunung Papandayan, Jawa Barat. Gunung Sindoro, Gunung Sumbing, Jawa Tengah. Gunung Lawu, Gunung Ijen, Jawa Timur.

### PULAU SUMATERA (Ahli 2)



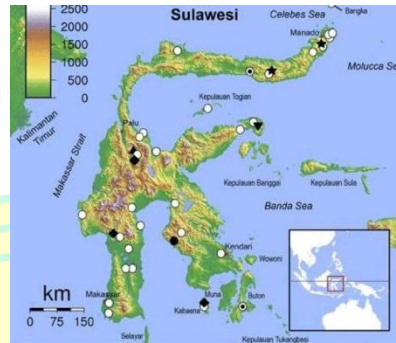
Pulau Sumatra merupakan pulau terluas ke lima di dunia. Batas-batas Pulau Sumatra : Sebelah Barat : Samudra Hindia, Sebelah Timur : Selat Karimata, Sebelah Selatan : Samudra Hindia, Sebelah Utara : Laut China Selatan dan Negara Malaysia. Nama Pantai di Sumatra : Pantai Iboih, Aceh, Pantai Sorake, Pulau Nias, Sumatra Utara, Pantai Trikora, Kepulauan Riau, Pantai Pasir Putih, Lampung, Pantai Tanjung Tinggi, Kepulauan Belitung. Nama laut di Sumatra : Laut Indonsia, Selat Bangka, dan Selat Malaka. Dataran rendah di Sumatra : Bagian timur Sumatra adalah sebagian besar berupa hutan rawa dan merupakan dataran rendah yang sangat luas. Dataran rendah di Sumatra Utara yaitu Melaboh dan Singkil. Di Sumatra banyak terdapat gunung berapi aktif, seperti Marapi, Talang, Sinabung, dan lain-lain.

### **PULAU KALIMANTAN (Ahli 3)**



Kalimantan merupakan pulau terluas kedua di Indonesia dengan luas 785.753 km<sup>2</sup>. Batas Pulau Kalimantan : Sebelah Barat : Selat Karimata, Sebelah Timur : Selat Makassar, Sebelah Selatan : Laut Jawa, Sebelah Utara : Negara Malaysia. Nama Pantai di Kalimantan antara lain : Pantai Amal tarakan, pantai mangkupati, pantai sungai teiwan / sute, pantai batu lamampu, dan pantai kayu angin. Nama laut di Kalimantan : Selat Makasar, Laut Cina Selatan. Dataran rendah di Kalimantan : Dataran rendah Kapuas, Dataran rendah di antara Pegunungan Muller dan Schwaner dengan Pegunungan Meratus, Dataran rendah Sungai Mahakam di sebelah Timur. Nama Gunung di Kalimantan : Gunung Palung di Kalimantan Barat, Gunung Bukit Raya di Kalimantan Tengah, Gunung Liangpran di Kalimantan Timur, Gunung Halau-halau, Kalimantan Selatan.

#### **PULAU SULAWESI (Ahli 4)**



Di Indonesia pulau Sulawesi merupakan pulau terbesar ke 4 setelah Kalimantan, Papua, dan Sumatera. Batas-batas Pulau Sulawesi : Sebelah Barat : Selat Makassar, Sebelah Timur : Pulau Halmahera dan Laut Arafuru, Sebelah Selatan : Laut Bali dan Laut Jawa, Sebelah Utara : Laut Filipina. Dataran rendah di provinsi Sulawesi Selatan terdapat di wilayah bagian selatan dan pesisir pantai, seperti Maros, Pangkep, Barru, Parepare, Pinrang, Polmas (Polewali Mamasa), Majene, Mamuju, Ujungpandang, Gowa, Takalar, Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, Selayar dan lain-lain. Nama laut di Sulawesi : Selat Makasar, Laut Flores, dan Laut Banda. Nama Pantai di Sulawesi : Taman Nasional Wakatobi, Pantai Nirwana, Pantai Lakeba, Pantai Kamali, Pantai Walengkabola. Di Sulawesi terdapat 41 gunung : Gunung Ambang, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Gunung Awu Kepulauan Sangihe, Gunung Bawakaraeng, Gunung Boliyohuto Kab.Gorontalo, Gunung Lokon

## PULAU PAPUA (Ahli 5)



Luas wilayah Pulau Papua adalah 890.000 kilo meter persegi. Selain itu, Pulau Papua juga merupakan pulau terbesar kedua di dunia setelah pulau Greenland yang ada di Denmark. Batas-batas Pulau Papua : Sebelah Barat : Laut Arafuru dan Laut Banda, Sebelah Timur : Negara Papua Nu Gini, Sebelah Selatan : Samudra Hindia, Sebelah Utara : Laut Filipina . Nama-nama pantai di Papua : Pantai Teluk Triton di Kaimana, Pantai Pulau Venue, Pantai Yen Beba, Patai Bakaro, Pantai Kaironi, Pantai Pulau Um. Nama Laut di Papua : Laut Arafuru. Samudera Pasifik Selatan, Teluk Cenderawasih. Dataran rendah yang ada di pulau Papua yaitu : Dataran rendah Pesisir bagian selatan Papua, Dataran rendah Pesisir Arafura, Dataran rendah Pesisir Trans-Fly, Dataran rendah Pesisir Teluk Papua, Dataran rendah Pesisir barat laut Papua. Nama-nama gunung di Papua : Gunung Puncak Jaya (4,860 m.dpl), Gunung Puncak Trikora (4,730 m.dpl)m Gunung Puncak Idenberg (4,643 m.dpl), Gunung Dom (1,332 m.dpl), Gunung Derabaro (4,150 m.dpl), Gunung Yamin (4,595 m.dpl)

### PERTEMUAN 3

#### KEADAAN FISIK INDONESIA (Ahli 1)

Sebagai suatu wilayah, Indonesia memiliki keadaan fisik tertentu. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi, dan iklim. Keadaan fisik akan memengaruhi corak atau karakteristik kehidupan makhluk hidup yang tinggal di atasnya. a. Kondisi Geologi

Indonesia Pernahkah kalian mendengar istilah lempeng bumi? Ternyata bumi tempat kita hidup, tidak bulat secara utuh, tetapi terdiri atas lempengan yang bergerak terhadap satu dan lainnya. Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan Lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatra, Jawa, dan Nusa Tenggara.

Lempeng Pasifik bertumbukkan dengan Eurasia di utara Papua dan Maluku Utara. Tumbukan lempeng tersebut kemudian membentuk rangkaian pegunungan yang sebagian menjadi gunung api di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara. Selain terbentuk pegunungan dan gunung api, tumbukan antarlempeng juga menghasilkan fenomena gempa bumi. Gempa bumi terjadi karena lempeng yang saling bertumbukkan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi. Indonesia merupakan salah satu negara yang sering mengalami gempa bumi, terutama pulau-pulau sepanjang pertemuan lempeng Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, Maluku dan Sulawesi. Gempa yang terjadi dapat dibedakan menjadi gempa tektonik maupun vulkanik.

Gempa tektonik adalah gempa karena pergerakan lempeng tektonik, sedangkan gempa vulkanik adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas kegunungapian. Gempa bumi dapat menimbulkan bencana lainnya yaitu Tsunami. Guncangan akibat gempa bumi membuat gerakan tanah di dasar laut, sehingga menimbulkan gelombang. Ketika sampai di pantai, gelombang tersebut semakin besar dan menimbulkan bencana tsunami. Selain gempa bumi, Indonesia juga rawan akan bencana letusan gunung api. Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri gunung berapi adalah adanya kawah atau rekahan.

Sewaktu-waktu gunung berapi tersebut dapat meletus. Sebagian gunung yang ada di Indonesia merupakan gunung berapi yang aktif. Ciri



gunung berapi yang aktif adalah adanya aktivitas kegunungapian seperti semburan gas, asap, dan material dari dalam gunung berapi. Di Indonesia, sebagian besar gunung berapi tersebar di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, sampai Nusa Tenggara. Gunung berapi juga banyak ditemui di Pulau Sulawesi dan Maluku. Beberapa gunung berapi di Nusantara sangat terkenal di dunia karena letusannya yang sangat dahsyat, yaitu gunung berapi Tambora dan Krakatau. Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri gunung berapi adalah adanya kawah atau rekahan. Sewaktu-waktu gunung berapi tersebut dapat meletus.

### **KEBERAGAMAN FLORA DI Indonesia (Ahli 2)**

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna (keanekaragaman hayati) yang sangat besar. Bahkan, keanekaragaman hayati Indonesia termasuk tiga besar di dunia bersama-sama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Berdasarkan data dari Departemen Kehutanan dan Perkebunan tahun 1999 jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai spesies yang sudah teridentifikasi, sedangkan jumlah spesies hewan mencapai 2.215 spesies. Spesies hewan terdiri atas 515 mamalia, 60 reptile, 1519 burung, dan 121 kupu-kupu. Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan.

Mengapa demikian? Tumbuhan memerlukan air dan suhu yang sesuai. Semakin banyak air tersedia semakin banyak tumbuhan yang dapat tumbuh dan karena itu semakin banyak hewan yang dapat hidup di daerah tersebut. Bukti dari pernyataan tersebut dapat kalian bandingkan antara daerah dengan curah hujan yang tinggi seperti Indonesia dengan daerah gurun yang curah hujannya sangat kecil. Keanekaragaman flora fauna

Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan daerah gurun. a. Persebaran Flora di Indonesia Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok IndoAustralian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furnitur, bahan bangunan, bahan makanan dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu, misalnya di Cirebon dan daerah lainnya di Pulau Jawa.

### **PERSEBARAN FAUNA DI INDONESIA (Ahli 3)**

Persebaran Fauna Indonesia Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Barat dengan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber. Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (Asiatic). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia, sehingga disebut Tipe Australis (Australic). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe

ini disebut fauna endemis. Gambar Pembagian wilayah sebaran fauna di Indonesia. Garis Wallace membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia Barat dan Tengah, sedangkan garis Weber membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia Tengah dengan Timur.

Fauna Indonesia Bagian Barat Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe Asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Selain mamalia, di wilayah ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui diantaranya burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut (sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam) dapat ditemui di wilayah ini. Perhatikan gambar di bawah ini yang merupakan contoh fauna Indonesia bagian Barat.

Fauna Indonesia Tengah atau tipe peralihan Wilayah fauna Indonesia Tengah atau disebut pula wilayah fauna Kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau-pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, Amphibia, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini, diantaranya biawak, komodo, buaya, dan ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah ini diantaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakatua nuri. Berikut ini gambar contoh fauna Indonesia bagian Tengah. Gambar 1.39 Beberapa spesies fauna Indonesia bagian timur

Fauna Indonesia Bagian Timur Fauna Indonesia Bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan

Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kanguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini diantaranya burung cenderawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan namudur. Jenis ikan air tawar yang ada relatif sedikit.

#### **KELEBIHAN LETAK GEOGRAFIS INDONESIA DALAM BERBAGAI SEKTOR (Ahli 4)**

- Dalam bidang ekonomi – Kelebihan telak geografis Indonesia di bidang ekonomi antara lain adalah dapat menambah devisa negara, dapat dijadikan sebagai pusat perekonomian diantara 2 samudra dan 2 benua, dapat dijadikan sebagai jalur perdagangan dunia, dapat mengembangkan pariwisata lebih lanjut dalam kancah dunia dan menjadikan beberapa tempat di wilayah Indonesia sebagai destinasi pariwisata utama, contohnya adalah Bali.
- Dalam sektor komunikasi – Kelebihan telak geografis Indonesia di sektor komunikasi antara lain adalah dengan adanya keanekaragaman bahasa yang unik dan khas seperti bahasa Sunda, Jawa dan Batak, selain itu warga negaranya sebagian besar harus belajar bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional
- Dalam sektor transportasi – Kelebihan telak geografis Indonesia di sektor transportasi antara lain adalah dapat membuat infrastruktur untuk meningkatkan transportasi tujuan wisata, meningkatkan transportasi laut dan keamanan laut secara maksimal, meningkatkan akomodasi angkutan umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

- Dalam bidang sosial budaya – Kelebihan telak geografis Indonesia di bidang sosial budaya antara lain adalah dengan adanya keanekaragaman pakaian, baik itu dari adat setempat atau ciri khas seperti Batik, Indonesia merupakan negara dengan akulturasi budaya asing dan lokal yang berkembang dengan baik sehingga dengan adanya alkulturasi tersebut menjadikan negara ini memiliki keanekaragaman dalam budaya asing dan lokal

### **KEKURANGAN LETAK GEOGRAFIS INDONESIA DALAM BERBAGAI SEKTOR (Ahli 5)**

- Dalam bidang ekonomi – Kekurangan letak geografis Indonesia dalam bidang ekonomi antara lain adalah terjadinya pasar gelap yang tersebar di berbagai wilayah, adanya eksplorasi secara besar-besaran dan terjadinya persaingan global yang tidak sehat
- Dalam bidang komunikasi – Kekurangan letak geografis Indonesia dalam bidang komunikasi antara lain adalah dengan adanya bahasa asing yang masuk maka yang ditakutkan adalah bahasa lokal yang perlahan akan mulai menghilang dan akan kesulitan dalam menggunakan bahasa Inggris
- Dalam bidang transportasi – Kekurangan letak geografis Indonesia dalam bidang transportasi antara lain adalah akan terjadi kepadatan lalu lintas karena bertambahnya jumlah imigran yang masuk, kendaraan luar negeri yang mulai merajai otomotif negara sehingga hasil karya negeri ini kurang diapresiasi serta akan kehilangan modal dalam meningkatkan transportasi tradisional
- Dalam bidang sosial budaya – Kekurangan letak geografis Indonesia dalam bidang sosial budaya antara lain adalah budaya yang masuk ke negara ini nantinya akan berdampak pada budaya lokal, dimana budaya lokal nantinya akan tersingkirkan dan diganti oleh budaya asing yang masuk, budaya asing yang masuk akan memberikan dampak negatif bagi bangsa Indonesia serta

maraknya perilaku yang tidak sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku di Indonesia, apabila hal ini tidak segera dicegah maka budaya lokal akan hilang.

## PERTEMUAN 1

### PULAU JAWA (Ahli 1)



Pulau Jawa merupakan wilayah terluas ke lima di Indonesia dan merupakan pulau terbesar ke 13 di dunia. Batas batas pulau jawa yaitu Utara = Laut Jawa dan Pulau Kalimantan. Timur = Selat Bali dan Pulau Bali. Selatan = Samudera Hindia dan Kepulauan Cocos (australia). Barat = Selat Sunda dan Pulau Sumatera. Nama pantai yang ada di pulau Jawa : Pantai Pangandaran (Jawa Barat), Pantai Carita (Banten), Pantai Anyer (Banten), Pantai Parangkritis (Jogjakarta). Nama laut di pulau Jawa : Laut Jawa, Samudra Indonesia, Selat Sunda. Nama dataran rendah di Pulau Jawa : Dataran rendah Surakarta, Dataran rendah Semarang, dan Dataran rendah Madiun. Nama Gunung yang ada di pulau Jawa : Gunung Ciremai, Gunung Papandayan, Jawa Barat. Gunung Sindoro, Gunung Sumbing, Jawa Tengah. Gunung Lawu, Gunung Ijen, Jawa Timur

## PULAU SUMATERA (Ahli 2)



Pulau Sumatra merupakan pulau terluas ke lima di dunia. Batas-batas Pulau Sumatra : Sebelah Barat : Samudra Hindia, Sebelah Timur : Selat Karimata, Sebelah Selatan : Samudra Hindia, Sebelah Utara : Laut China Selatan dan Negara Malaysia. Nama Pantai di Sumatra : Pantai Iboih, Aceh, Pantai Sorake, Pulau Nias, Sumatra Utara, Pantai Trikora, Kepulauan Riau, Pantai Pasir Putih, Lampung, Pantai Tanjung Tinggi, Kepulauan Belitung. Nama laut di Sumatra : Laut Indonsia, Selat Bangka, dan Selat Malaka. Dataran rendah di Sumatra : Bagian timur Sumatra adalah sebagian besar berupa hutan rawa dan merupakan dataran rendah yang sangat luas. Dataran rendah di Sumatra Utara yaitu Melaboh dan Singkil. Di Sumatra banyak terdapat gunung berapi aktif, seperti Marapi, Talang, Sinabung, dan lain-lain.

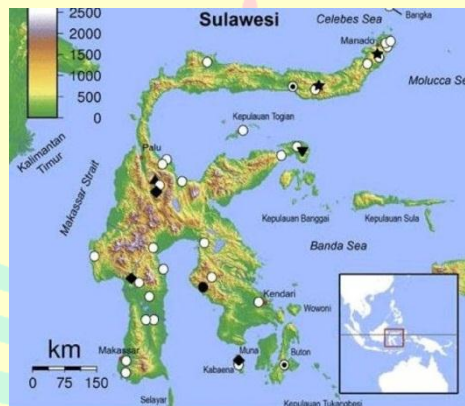
### PULAU KALIMANTAN (Ahi 3)



Kalimantan merupakan pulau terluas kedua di Indonesia dengan luas 785.753 km<sup>2</sup>. Batas Pulau Kalimantan : Sebelah Barat : Selat Karimata, Sebelah Timur : Selat Makassar, Sebelah Selatan : Laut Jawa, Sebelah Utara : Negara Malaysia. Nama Pantai di Kalimantan antara lain : Pantai Amal tarakan, pantai mangkupati, pantai sungai teiwan / sute, pantai batu lamampu, dan pantai kayu angina. Nama laut di Kalimantan : Selat Makasar, Laut Cina Selatan. Dataran rendah di Kalimantan : Dataran rendah Kapuas, Dataran rendah di antara Pegunungan Muller dan Schwaner dengan Pegunungan Meratus, Dataran rendah Sungai Mahakam di sebelah Timur. Nama Gunung di kalimantan : Gunung Palung di Kalimantan Barat, Gunung Bukit Raya di Kalimantan Tengah, Gunung Liangpran di Kalimantan Timur, Gunung Halau-halau, Kalimantan Selatan.



## PULAU SULAWESI (Ahli 4)



Di Indonesia pulau Sulawesi merupakan pulau terbesar ke 4 setelah Kalimantan, Papua, dan Sumatera. Batas-batas Pulau Sulawesi : Sebelah Barat : Selat Makassar, Sebelah Timur : Pulau Halmahera dan Laut Arafuru, Sebelah Selatan : Laut Bali dan Laut Jawa, Sebelah Utara : Laut Filipina. Dataran rendah di provinsi Sulawesi Selatan terdapat di wilayah bagian selatan dan pesisir pantai, seperti Maros, Pangkep, Barru, parepare, Pinrang, Polmas (Polewali Mamasa), Majene, Mamuju, Ujungpandang, Gowa, Takalar, Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, Selayar dan lain-lain. Nama laut di Sulawesi : Selat Makasar, Laut Flores, dan Laut Banda. Nama Pantai di Sulawesi : Taman Nasional Wakatobi, Pantai Nirwana, Pantai Lakeba, Pantai Kamali, Pantai Walengkabola. Di Sulawesi terdapat 41 gunung : Gunung Ambang, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Gunung Awu Kepulauan Sangihe, Gunung Bawakaraeng , Gunung Boliyohuto Kab.Gorontalo, Gunung Lokon

## PULAU PAPUA (Ahli 5)



Luas wilayah Pulau Papua adalah 890.000 kilo meter persegi. Selain itu, Pulau Papua juga merupakan pulau terbesar kedua di dunia setelah pulau Greenland yang ada di Denmark. Batas-batas Pulau Papua : Sebelah Barat : Laut Arafuru dan Laut Banda, Sebelah Timur : Negara Papua Nu Gini, Sebelah Selatan : Samudra Hindia, Sebelah Utara : Laut Filipina . Nama-nama pantai di Papua : Pantai Teluk Triton di Kaimana, Pantai Pulau Venue, Pantai Yen Beba, Pantai Bakaro, Pantai Kaironi, Pantai Pulau Um. Nama Laut di Papua : Laut Arafuru. Samudera Pasifik Selatan, Teluk Cenderawasih. Dataran rendah yang ada di pulau Papua yaitu : Dataran rendah Pesisir bagian selatan Papua, Dataran rendah Pesisir Arafura, Dataran rendah Pesisir Trans-Fly, Dataran rendah Pesisir Teluk Papua, Dataran rendah Pesisir barat laut Papua. Nama-nama gunung di Papua : Gunung Puncak Jaya (4,860 m.dpl), Gunung Puncak Trikora (4,730 m.dpl), Gunung Puncak Idenberg (4,643 m.dpl), Gunung Dom (1,332 m.dpl), Gunung Derabaro (4,150 m.dpl), Gunung Yamin (4,595 m.dpl)

## PERTEMUAN 2

### Kenampakan Alam di Indonesia (Ahli 1)

Wilayah negara Indonesia terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Sabang adalah sebuah kota pelabuhan yang terletak di Pulau We, ujung paling barat laut dari wilayah negara kita. Merauke adalah kota kabupaten di Provinsi Papua bagian timur. Menurut para ahli, wilayah Indonesia menduduki urutan ke-14 terluas di dunia. Sementara di kawasan Asia berada pada urutan ke-4 setelah RRC, India, dan Arab Saudi. Luas daratan Indonesia adalah 1,9 juta km<sup>2</sup> dan luas lautan 7,9 juta km<sup>2</sup> (termasuk Zone Ekonomi Eksklusif). Letak Indonesia secara geografis di antara dua Samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga diapit oleh dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Adapun letak Indonesia secara astronomis adalah antara 68<sup>0</sup> LU-118<sup>0</sup> LS dan 958<sup>0</sup> BT-1418<sup>0</sup> BT. Batas-batas wilayah negara Indonesia adalah:

- a) bagian utara berbatasan dengan Malaysia, Singapura, dan Filipina;
- b) bagian timur berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik, serta Timor Leste;
- c) bagian selatan berbatasan dengan Australia dan Samudra Pasifik;
- d) bagian barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Pulau-pulau di Indonesia dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Gugusan Kepulauan Sunda Besar, yaitu Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil di sekitar pulau-pulau besar itu;
- b. Gugusan Kepulauan Sunda Kecil, yaitu Pulau Bali, Lombok, Sumbawa Flores, Sumba, Roti, Solor, Alor, dan Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya;
- c. Gugusan Kepulauan Maluku, yaitu Pulau Halmahera, Ternate, Tidore, Seram, Buru, Kepulauan Sula, Obi, Ambon, Kepulauan Kai, Kepulauan Aru, dan pulau-pulau kecil lainnya;

d. Gugusan Pulau Irian (Papua) dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, antara lain Pulau Biak, Waigeo, Salawati, Yos Sudarso, dan Misool.

Keadaan permukaan bumi wilayah Indonesia tidak rata. Kedudukan tinggi rendahnya permukaan bumi disebut *relief permukaan bumi*. Bentuk muka bumi wilayah daratan dapat berupa pantai, dataran rendah, pegunungan, dataran tinggi, dan gunung. Adapun wilayah perairan, meliputi sungai, danau, rawa, selat dan laut.

### Pantai



Pantai adalah perbatasan antara daratan dan lautan. Panjang garis pantai wilayah Indonesia berkelok-kelok, lebih dari 81.497 km<sup>2</sup>. Hal itu termasuk salah satu garis pantai terpanjang di dunia. Keadaan pantai di Indonesia tidak sama, antara lain disebabkan oleh abrasi dan gelombang laut. Oleh karena itu, pantai ada yang curam dan landai.

Secara umum, pantai yang menghadap Samudra Indonesia merupakan pantai yang curam. Daerah yang menghadap Laut Jawa, Selat Makassar, Laut Natuna, dan Laut Seram termasuk pantai yang landai karena pengaruh gelombang laut yang tidak terlalu besar. Biasanya, pantai yang landai memiliki lapisan tanah yang subur. Hal itu disebabkan adanya endapan lumpur atau pasir yang dibawa aliran sungai. Tanaman bakau pun banyak tumbuh di sekitarnya. Manfaat pantai selain untuk berlabuhnya

berbagai jenis kapal dan perahu, juga sebagai objek wisata. Tidak kalah pentingnya adalah kekayaan alam yang ada di daerah tersebut.

Pantai dapat dimanfaatkan antara lain:

- a) untuk tempat wisata
- b) untuk tempat tumbuhnya tanaman kelapa dan hutan bakau
- c) Pasang surut air laut untuk pertambangan dan membuat garam

nama pantai sebagai obyek wisata di Indonesia antara lain:

- a) Pantai Parang Tritis di provinsi Yogyakarta
- b) Pantai Lasita di provinsi Banten
- c) Pantai nirwana di provinsi Sulawesi tenggara

### Dataran Rendah (Ahli 3)



*Dataran rendah* adalah bentangan tanah datar yang sangat luas pada ketinggian kurang dari 200 m di atas permukaan laut. Meskipun letaknya dekat daerah pantai, tetapi mata pencarian penduduknya berbeda-beda. Di sini tidak ditemukan lagi kegiatan nelayan, kapal-kapal serta perahu yang berlabuh.

Dataran rendah di wilayah Indonesia membentang di sepanjang Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali, Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil. Kota-kota yang terletak di dataran rendah, antara lain Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Pontianak, Jayapura, dan Ujung pandang.

Dataran rendah terjadi akibat proses sedimentasi. Di Indonesia dataran rendah umumnya hasil sedimentasi sungai. Dataran rendah ini disebut dataran aluvial. Dataran aluvial biasanya berhadapan dengan pantai landai laut dangkal. Dataran ini biasanya tanahnya subur, sehingga penduduknya lebih padat bila dibandingkan dengan daerah pegunungan

Penduduk kota yang bertempat tinggal di dataran rendah memanfaatkan daerahnya untuk tempat tinggal. Selain itu, mereka juga mendirikan gedung perkantoran, pertokoan, sekolah termasuk sarana transportasi.

#### **Pegunungan (Ahli 4)**



*Pegunungan* adalah rangkaian gunung atau daerah yang bergunung-gunung. Tinggi Pegunungan lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Wilayah Indonesia Merupakan pertemuan dari dua deret atau rangkaian pegunungan dunia, yaitu rangkaian *Pegunungan Mediterania* Dan *Pegunungan Sirkum Pasifik*.

Pegunungan Mediterania membentang mulai dari ujung barat laut Sumatra, Jawa, Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara Berakhir di Kepulauan Maluku bagian selatan. Pegunungan Sirkum Pasifik membentang mulai dari Sulawesi Utara, Kepulauan Maluku Utara, berakhir di Papua.

Pegunungan Mediterania membentang mulai dari ujung barat laut Sumatera, Jawa, Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara, dan berakhir di Kepulauan Maluku Selatan. Pegunungan Sirkum Pasifik membentang mulai dari Sulawesi Utara, Kepulauan Maluku Utara, dan berakhir di Papua.

Contoh :

- a. pegunungan Jayawijaya di Papua
- b. pegunungan Bukit Barisan di Sumatra Barat
- c. pegunungan Serayu, pegunungan Tengger, pegunungan Dieng di pulau Jawa
- d. pegunungan Kapuas, pegunungan Iban di perbatasan Malaysia dan Kalimantan

#### **Dataran Tinggi (Ahli 5)**



*Dataran tinggi* adalah dataran yang ketinggiannya di atas 600 m di atas permukaan laut. Dataran ini terletak di daerah pegunungan atau dikelilingi oleh perbukitan sehingga udaranya sejuk dan segar. Dataran tinggi di Pulau Sumatera membentang di bagian tengah sejajar dengan Pegunungan Bukit Barisan. Dataran tinggi di Sumatera, antara lain Dataran Tinggi Pasai, Alas, dan Gayo (Aceh), serta Dataran Tinggi Karo (Sumatera Utara). Dataran tinggi terbentuk sebagai hasil erosi dan sedimentasi.

Dataran tinggi lainnya di wilayah Indonesia adalah Dataran Tinggi Puncak (Jawa Barat), Dataran Tinggi Dieng (Jawa Tengah), Dataran Tinggi Ijen (Jawa Timur) dan Dataran Tinggi Madi (Kalimantan Barat). Di daerah dataran tinggi dapat ditemukan objek wisata alam, seperti Gunung Tangkuban Perahu (Jawa Barat), Pangalengan (Jawa Barat), dan Dieng (Jawa Tengah). Selain itu, ada juga sumber pemandian air panas alami, seperti di Ciateur (Lembang, Jawa Barat) dan Sangkan Hurip (Linggarjati). Daerah dataran tinggi juga mempunyai udara yang sejuk dengan pemandangan yang indah. Hal ini menyebabkan banyak orang mendirikan rumah-rumah di sana untuk peristirahatan.

### **PERTEMUAN 3**

#### **Persebaran Suku Bangsa di Indonesia (Ahli 1)**

Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan, yang salah satunya adalah bangsa Melayu. Berdasarkan ciri-ciri kebudayaan yang dimiliki bangsa Melayu dibedakan menjadi dua, yaitu Melayu Tua dan Melayu Muda. Melayu Tua di antaranya, suku Batak (sekitar Danau Toba), suku Dayak (di pedalaman Kalimantan), dan suku Toraja (Sulawesi Tengah). Melayu Muda di antaranya, Minangkabau (Sumatra Barat), Jawa, Sunda, Bali, Makassar, Buton (Sulawesi Selatan), dan suku Bugis. Selain suku-suku tersebut, ada juga suku bangsa keturunan, seperti Arab, Tionghoa, India, dan Eropa

Suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Orang-orang yang tergolong dalam satu suku bangsa tertentu, pastilah mempunyai kesadaran dan identitas diri terhadap kebudayaan suku bangsanya, misalnya dalam penggunaan bahasa daerah serta mencintai kesenian dan adat istiadat.

suku bangsa yang tersebar di Indonesia merupakan warisan sejarah bangsa, persebaran suku bangsa dipengaruhi oleh faktor geografis,



perdagangan laut, dan kedatangan para penjajah di Indonesia. perbedaan suku bangsa satu dengan suku bangsa yang lain di suatu daerah dapat terlihat dari ciri-ciri berikut ini:

- a) Tipe fisik, seperti warna kulit, rambut, dan lain-lain.
- b) Bahasa yang dipergunakan, misalnya Bahasa Batak, Bahasa Jawa, Bahasa Madura, dan lain-lain.
- c) Adat istiadat, misalnya pakaian adat, upacara perkawinan, dan upacara kematian.
- d) Kesenian daerah, misalnya Tari Janger, Tari Serimpi, Tari Cakalele, dan Tari Saudati.
- e) Keekerabatan, misalnya patrilineal(sistem keturunan menurut garis ayah) dan matrilineal (system keturunan menurut garis ibu).
- f) Batasan fisik lingkungan, misalnya Badui dalam dan Badui luar.

### **Keragaman Suku Bangsa di Indonesia (Ahli 2)**

Penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 200 juta orang terdiri atas berbagai suku bangsa. Jumlah suku bangsa di Indonesia  $\pm$  320 suku yang tersebar di berbagai daerah. Setiap suku bangsa memiliki adat istiadat, bahasa daerah, kesenian, lagu daerah, rumah adat, dan lainnya. Dari berbagai suku bangsa ada yang jumlah penduduknya besar, ada pula yang hanya sedikit. Di antara suku bangsa itu adalah suku bangsa Jawa yang mendiami beberapa daerah pedalaman di Indonesia. Diperkirakan jumlah mereka tinggal sedikit. Bahkan, ada beberapa suku yang hanya terdiri atas beberapa ratus orang saja. Selain kekayaan alamnya yang berlimpah, adanya keanekaragaman suku bangsa di Indonesia menjadikan negara kita kaya akan budaya yang harus tetap dipertahankan kelestariannya.

*Suku bangsa* atau *etnis* adalah suatu kesatuan masyarakat atas dasar kesamaan budaya, bahasa, dan tempat tinggal. Misalnya, suku yang disebut suku bangsa Sunda adalah orang-orang yang tinggal di Jawa Barat.

Mereka memiliki bahasa serta adat istiadat Sunda. Suku bangsa Rejang adalah orang-orang yang tinggal di Bengkulu, berbahasa dan beradat istiadat Bengkulu. *Etnologi* adalah ilmu yang mempelajari tentang bangsabangsa di seluruh dunia.

Berbagai suku bangsa dengan ciri khas masing-masing, tersebar di berbagai pulau. Bahkan, dalam satu pulau saja kadang-kadang terdapat berbagai suku bangsa.

Di Sumatra terdapat suku bangsa Aceh, Gayo, Batak, Minangkabau, Mentawai, dan sebagainya. Di Jawa ada suku Sunda, Jawa, dan Madura. Di Bali ada suku bangsa Bali. Di Nusa Tenggara ada suku Sasak, Sumbawa, Bima, Flores, Alor, Roti, dan sebagainya. Di Kalimantan terdapat suku bangsa Dayak, Banjar, Ngaju, Punan, Kayan, dan sebagainya. Di Sulawesi ada suku bangsa Mandar, Toraja, Bugis, Makassar, Minahasa, Sangir, Talaud, dan sebagainya. Di Maluku terdapat suku bangsa Ambon, Alifuru, dan sebagainya. Di Irian Jaya (Papua) terdapat suku bangsa Asmat, Dani, Melayu Irian, dan sebagainya.

Perilaku suku-suku bangsa tersebut dalam kehidupan sehari-hari ada yang sudah maju. Baik pergaulan dengan masyarakat dari luar suku bangsanya sendiri ataupun dalam hak memanfaatkan teknologi modern. Akan tetapi, ada pula suku bangsa yang kehidupannya masih sederhana, serta memegang teguh adat istiadat yang berlaku turun-temurun. Suku bangsa ini bersikap tertutup, mengucilkan diri serta kurang terbuka menerima budaya dan suku lain. Mereka hidup dalam kesederhanaan. Ada kalanya mereka hidup tanpa memanfaatkan teknologi modern.

### **Keanekaragaman Budaya di Indonesia (ahli 3)**

Negara Indonesia kaya akan keanekaragaman budaya daerah. Kebudayaan masing-masing daerah mempunyai ciri khas yang membedakan daerah satu dengan yang lainnya. Perbedaan budaya dapat Memperkaya

kebudayaan nasional. Dengan mempelajari kebudayaan daerah, persatuan dan kesatuan bangsa dapat diperkokoh.

Keanekaragaman budaya daerah yang kita miliki hendaknya dijadikan sumber kemajuan bangsa. Hal itu sesuai dengan semboyan Negara kita “Bhinneka Tunggal Ika”.

*Budaya* atau *kebudayaan* merupakan hasil kegiatan dan penciptaan akal budi manusia yang berhubungan erat dengan alam sekitarnya dan dipergunakan untuk ketenangan hidup. Keadaan alam dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap kebudayaan setempat. Itulah sebabnya lahir keanekaragaman budaya di negara kita.

Selain budaya asli Indonesia, ada pula budaya asing, yaitu kebudayaan yang berasal dari negara lain. Masuknya budaya asing, baik melalui pergaulan ataupun perkembangan teknologi, harus kita, pelajari secara cermat. Tujuannya supaya kita dapat mengambil hal-hal yang baik dari budaya asing itu. Di samping itu, budaya asing harus disesuaikan dengan kepribadian bangsa serta nilai-nilai luhur Pancasila.

Keragaman budaya di Indonesia tercermin dari berbagai bahasa daerah, kesenian (termasuk tarian, lagu daerah, alat musik), makanan khas, dan lainnya. Agar pemahamanmu tentang keanekaragaman budaya lebih mendalam, mari kita bahas bersama.

#### **Manfaat keberagaman budaya (ahli 4)**

Keberagaman budaya yang dimiliki oleh negara Indonesia, menjadi identitas bangsa. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang unik, karena bisa hidup rukun dalam satu negara yang terdiri dari berbagai budaya. Banyak manfaat yang didapat dari sini, diantaranya:

a) Menumbuhkan sikap nasionalisme

Perbedaan budaya yang ada akan menciptakan rasa cinta tanah air, karena keanekaragaman budaya adalah suatu kekayaan yang dimiliki suatu

bangsa. Tidak hanya hasil tambang, komoditi ekspor yang mempengaruhi pendapatan negara. Faktor budaya juga menjadi daya tarik dan kekayaan yang bisa dimiliki suatu bangsa. Budaya mengajarkan kita akan nilai-nilai leluhur yang memiliki keunikan dan kegunaannya masing-masing.

Ketika kita memandang bahwa keanekaragaman budaya adalah suatu kekayaan, maka dengan sendirinya kita akan berusaha menjaga kekayaan kita tersebut. Sehingga rasa nasionalisme, sikap memiliki dan menghargai kekayaan bangsa akan timbul di dalam diri.

b) Identitas bangsa di mata internasional

Dengan kemajemukan budaya yang ada bisa menjadi identitas diri suatu bangsa. Kita tahu bahwa bangsa Australia adalah bangsa aborogin, hal itu adalah salah satu identitas negara Australia di mata dunia. Kita tahu bahwa alat musik gitar akustik adalah ciri musik Latin dari Amerika Selatan. Itu pun bisa menjadi ciri khas suatu bangsa. Oleh sebab itu, manfaat keberagaman budaya Indonesia ini membuat Indonesia memiliki banyak sekali artefak budaya yang bisa mengenalkan negara kita kepada dunia internasional. Dengan keanekaragaman budaya pula tentunya melahirkan berbagai macam ide yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.

c) Alat pemersatu bangsa

Dengan mempunyai berbagai bahasa daerah, tidak menyebabkan bangsa Indonesia terpecah belah namun justru menambah kekayaan perbendaharaan bahasa. Karena keunikan ini adalah kekayaan yang mana tidak ada negara lain yang memiliki keanekaragaman budaya seperti Indonesia. Bhineka Tunggal Ika adalah simbol kerukunan yang ada di Indonesia dan sangat menarik di mata dunia.

d) Sebagai ikon pariwisata

Dengan melestarikan keberagaman budaya yang ada, dapat menjadi magnet dalam bidang pariwisata. Peninggalan masa lalu mulai dari bangunan, tarian, bahasa, dan artefak budaya lainnya bisa di sulap menjadi obyek wisata yang bisa mendatangkan wisatawan yang tidak hanya domestik namun juga wisatawan asing. Pemanfaatan di bidang pariwisata ini secara tidak langsung dapat meningkatkan devisa Negara.

e) Memupuk sikap toleransi

Masih banyak lagi manfaat yang dapat kita rasakan dari keberagaman budaya di Indonesia. Dengan adanya multikulturalisme (ragam budaya), diharapkan mempertebal sikap toleransi dan rasa tolong menolong serta nasionalisme kita.

f) Sumber pengetahuan bagi dunia

Budaya adalah nilai-nilai yang dimiliki suatu masyarakat dan dilembagakan dalam suatu bentuk artefak budaya yang bisa dinikmati oleh masyarakat dan generasi penerusnya. Dengan artefak budaya kita akan mengenal nilai-nilai masyarakat di masa lalu. Hal ini sangat penting untuk dijadikan sumber pengetahuan. Bagi sejarawan dan budayawan, artefak budaya sangatlah penting dan harus dilestarikan. Karena suatu artefak budaya dari masa lalu bisa menjadi sumber informasi berharga.

### **Keberagaman Seni di Indonesia (Ahli 5)**

Suku bangsa yang beragam di Indonesia tentu menghasilkan kebudayaan yang beragam pula. Salah satu wujudnya adalah kesenian, baik seni sastra, seni tari, seni musik, seni drama atau pertunjukan, seni rupa, dan sebagainya. Keberagaman budaya memberikan manfaat bagi bangsa kita. Misalnya dalam bidang bahasa, kebudayaan daerah yang berwujud dalam bahasa daerah dapat memperkaya perbendaharaan istilah dalam bahasa Indonesia.

Sementara itu, dalam bidang pariwisata, potensi keberagaman budaya dapat dijadikan sebagai objek dan tujuan wisata sehingga bisa menghasilkan devisa bagi bangsa. Pemikiran yang timbul dari sumber daya di daerah-daerah bisa menjadi acuan bagi pembangunan nasional. Adapun dampak dari segi kebudayaan di antaranya ialah sebagai berikut.

1. Karena mudahnya pengaruh luar masuk ke Indonesia, maka masyarakat Indonesia lebih mengenal budaya asing. Seperti dalam bidang musik, masyarakat Indonesia lebih tahu musik luar seperti Hip Hop, Jazz, R n B, daripada lagu daerah seperti karawitan atau gambang kromong. Tidak hanya pada lagu, budaya lain seperti tari-tarian dan bahasa pun mulai luntur.
2. Tontonan dan adegan dalam film yang kurang bahkan tidak pantas membawa efek buruk bagi bangsa Indonesia. Sebagian besar adegan tersebut ditiru oleh artis-artis dalam negeri dan masyarakat menganggapnya sebagai gaya hidup, semacam pusat gaya yang perlu ditiru terutama oleh anak muda. Padahal itu membuat turunnya nilai moralitas bangsa.
3. Dikenalnya kebudayaan Indonesia akibat ramainya perdagangan dan pariwisata yang ada di Indonesia.
4. Timbulnya beraneka ragam kebudayaan dan adat akibat pengaruh luar. Contohnya wayang di Jawa yang terinspirasi dari cerita dari India dan hukum adat di Aceh yang terpengaruh oleh hukum Islam.

#### **CATATAN LAPANGAN**

Satuan Pendidikan : SDN Kebon Baru 07  
Kelas : 5B  
Pertemuan : siklus I pertemuan 1

Jumlah Peserta Didik Hadir : 29

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
07.00-07.10	Peneliti mengkondisikan kelas dengan memeriksa kerapihan kelas, serta menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat. Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi berupa penyampaian garis besar pembelajaran. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
07.10-08.00	Peneliti memberikan penjelasan secara singkat mengenai letak geografis Indonesia. Selanjutnya peneliti menanyakan apakah letak geografis Indonesia mempunyai dampak bagi negara. Peneliti membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok asal. Kemudian masing-masing peserta didik memilih sub materi yang diinginkan. Setelah itu peneliti membimbing diskusi kelompok ahli. Masing-masing kelompok ahli diminta membaca dan memahami sub materinya. Kemudian peserta didik ahli kembali kepada kelompok asal mereka. Kemudian masing-masing peserta didik ahli menjelaskan hasil pengamatan

**Waktu****Kegiatan Pembelajaran**

mereka kepada kelompok asal. Masing-masing kelompok asal diberikan LKPD untuk dikerjakan. Kemudian perwakilan peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil dari LKPD mereka didepan kelas. Terlihat masih minimnya keberanian peserta didik untuk mengajukan diri. Peserta didik juga masih belum bersedia untuk memberikan pendapatnya terhadap kelompok karena minimnya arahan dari peneliti. Peneliti memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menanyakan tentang materi yang belum mereka pahami. Peneliti menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari untuk menambah pengetahuan dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam pemahaman materi.

08.00-08.10

Peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok asal dengan point tertinggi, selanjutnya peneliti dan peserta didik bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari hari ini. Kemudian menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa terlebih dulu.



Jakarta, 24 Juli 2019

Observer



Nuzulul, S.Pd

NIP.



### **CATATAN LAPANGAN**

Satuan Pendidikan : SDN Kebon Baru 07

Kelas : 5B

Pertemuan : siklus I pertemuan 2

Jumlah Peserta Didik Hadir : 29

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
07.00-07.10	Peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin do'a. Peneliti memeriksa kerapian kelas serta memeriksa kehadiran peserta didik. Selanjutnya peneliti memotivasi peserta didik agar menjalani kegiatan pembelajaran dengan teliti dan semangat. Peneliti mengulas kembali pembelajaran sebelumnya. Kemudian peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yakni karakteristik pulau besar yang ada di Indonesia.
07.10-08.00	Guru memberikan pengantar mengenai materi pembelajaran hari ini. Pertemuan kali ini akan dibahas mengenai karakteristik geografis pulau jawa, pulau sumatra, Kalimantan, sulawesi dan bali. Peserta didik diminta memilih sub materi yang diinginkan. Peserta didik dengan bantuan guru melakukan diskusi kelompok ahli. Setelah kelompok ahli berdiskusi mereka kembali kepada kelompok asalnya. Peserta didik ahli menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok asal mereka. Kemudian perwakilan peserta didik menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. Dalam pertemuan kali ini peneliti mewajibkan setiap kelompok untuk menyampaikan pendapat secara bergiliran. Kemudian peneliti membimbing diskusi kelas dan melakukan tanya jawab. Kemudian peneliti melakukan penguatan agar tidak terjadi perbedaan pemahaman materi yang telah dipelajari.

**Waktu**  
08.00-08.10

### **Kegiatan Pembelajaran**

Peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok asal dengan point tertinggi. Kemudian peneliti dan peserta didik merangkum materi yang telah dipelajari pada pembelajaran hari ini. Kemudian peserta didik diberikan tugas untuk mempelajari materi mengenai karakteristik geografis pulau Sulawesi dan pulau Bali. Selanjutnya kegiatan pembelajaran dengan ditutup dengan peneliti mengucapkan salam.

Jakarta, 26 Juli 2019

Observer



Nuzullul, S.Pd

NIP.

### **CATATAN LAPANGAN**

Satuan Pendidikan : SDN Kebon Baru 07  
Kelas : 5B

Pertemuan : siklus I pertemuan 3

Jumlah Peserta Didik Hadir : 29

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
07.00-07.10	Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya peneliti memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Kemudian peneliti sedikit membahas materi pembelajaran pertemuan yang lalu. Tidak lupa peneliti menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. Yakni mengenai Keadaan fisik negara Indonesia dan kekayaan yang dimiliki negara Indonesia.
07.10-08.00	Peneliti memberikan pengantar mengenai keadaan fisik Indonesia. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk memilih sub materi yang diinginkan yakni, Keadaan fisik negara Indonesia, keberagaman flora di Indonesia, keberagaman Fauna di Indonesia, kelebihan keadaan fisik Indonesia, kekurangan Keadaan fisik Indonesia. Peserta didik melakukan diskusi bersama kelompok ahli dibimbing oleh peneliti, setelah berdiskusi kelompok ahli melakukan tanya

**Waktu****Kegiatan Pembelajaran**

jawab mengenai materi yang belum dipahami.

Kemudian peserta didik kembali ke kelompok asal.

Kemudian kelompok asal melakukan diskusi dibimbing

oleh peneliti. Peneliti kembali mewajibkan perwakilan

kelompok untuk bergiliran memberikan tanggapan

karena peserta didik masih kurang berani untuk

menyampaikan tanggapan maupun pertanyaannya

sendiri. Selanjutnya setiap kelompok diminta untuk

mengerjakan LKPD yang telah disiapkan yang hasilnya

akan dipresentasikan di depan kelas. Selanjutnya

peneliti memberikan latihan soal yang harus dikerjakan

secara individu. Pada akhir siklus peneliti juga

memberikan instrumen kecerdasan interpersonal yang

harus diisi oleh peserta didik.

08.00-08.10

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan peneliti

menanyakan kembali materi yang telah dipelajari,

peneliti menanyakan materi mana yang belum

dipahami oleh peserta didik. Selanjutnya peneliti

mengumumkan kelompok asal dengan nilai tertinggi

dan memberikan hadiah berupa alat tulis.

Jakarta, 29 Juli 2019

Observer



Nuzulul, S.Pd

NIP.



Satuan Pendidikan : SDN Kebon Baru 07

Kelas : 5B

Pertemuan : siklus II pertemuan 1

Jumlah Peserta Didik Hadir : 29

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
07.00-07.10	Peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. Kemudian peneliti menanyakan kabar serta memeriksa kehadiran peserta didik. Peneliti meminta peserta didik memeriksa kerapian kelas sebelum belajar, kemudian peneliti memberikan motivasi sebelum belajar dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.
07.10-08.00	Peneliti memimbing peserta didik untuk membuat kelompok asal yang baru, yakni peserta didik diminta untuk mengambil nomor undian. Peserta didik dengan nomor undian yang sama akan menjadi 1 kelompok asal. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk menentukan sub materi yang mereka inginkan, peserta didik dengan sub materi yang sama akan menjadi 1 kelompok ahli. Peneliti menunjukkan peta persebaran agama di Indonesia. Kemudian peserta didik diminta mengamati persebaran agama melalui peta tersebut. Setelah peserta didik melakukan pengamatan pada peta tersebut, kemudian peneliti dan peserta didik

**Waktu****Kegiatan Pembelajaran**

melakukan tanya jawab mengenai persebaran agama yang ada di Indonesia. Kemudian kelompok ahli berdiskusi mengenai agama yang ada di Indonesia. Masing-masing peserta didik ahli mengerjakan LKPD sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Kemudian peserta didik menuliskan hasilnya pada kolom yang sudah disediakan. Selanjutnya peserta didik kembali kepada kelompok asal mereka. Dalam kelompok asal masing-masing ahli menyampaikan hasil pengamatannya. Peneliti membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok asal. Kemudian perwakilan peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok asal mereka di depan kelas. Peserta didik yang tidak sedang presentasi di depan kelas, diminta untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan mereka.

08.00-08.10

Pembelajaran diakhiri dengan peneliti menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari atau adakah materi yang belum dipahami. Kemudian peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok asal. Peserta diberi tugas untuk membaca




**Waktu****Kegiatan Pembelajaran**

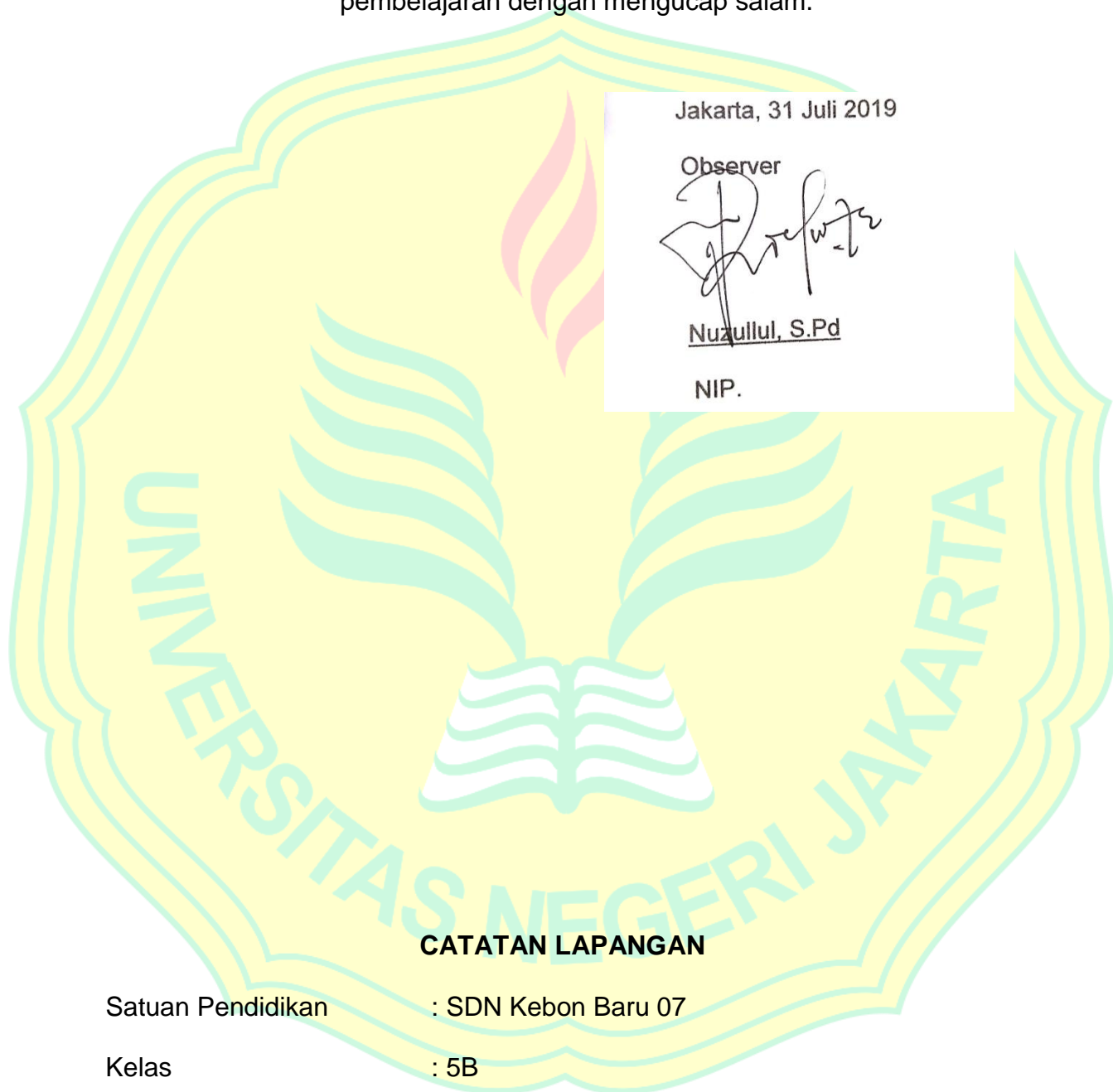
mengenai materi selanjutnya. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Jakarta, 31 Juli 2019

Observer

Nuzullul, S.Pd

NIP.

**CATATAN LAPANGAN**

Satuan Pendidikan : SDN Kebon Baru 07

Kelas : 5B

Pertemuan : siklus II pertemuan 2

Jumlah Peserta Didik Hadir : 29

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
07.00-07.10	Peneliti membuka pembelajaran dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sebelum belajar. Setelah itu peserta didik diminta untuk merapihkan keadaan kelas yang sedikit berantakan. Kemudian peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian peneliti menginformasikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran hari ini.
07.10-08.00	Dalam pertemuan ini kelompok asal sama seperti kelompok pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peserta didik diminta memilih sub materi yang diinginkan. Kemudian peserta didik diminta berkumpul dengan peserta dengan sub materi yang sama. Dalam pembelajaran hari ini, masing-masing kelompok ahli mendiskusikan beragam kenampakan alam yang ada di Indonesia. Materi yang didiskusikan adalah, batas-batas wilayah Indonesia, Pantai-pantai di Indonesia, pegunungan di Indonesia, dataran rendah dan dataran tinggi yang ada di Indonesia. Pada diskusi kelompok ahli kali ini peserta didik terlihat jauh lebih bertanggung

**Waktu****Kegiatan Pembelajaran**

jawab atas sub materi yang dipilih. Setelah para peserta didik ahli selesai berdiskusi, kemudian mereka kembali kepada kelompok asalnya untuk mendiskusikan hasil diskusi tersebut. Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok asal mengerjakan LKPD yang telah disediakan kemudian perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. Pada pertemuan kali ini peneliti tidak lagi mewajibkan peserta didik untuk memberikan tanggapan atau pendapatnya, tetapi peserta didik dengan sendirinya berpendapat dan memberikan tanggapan baik dalam kelompoknya maupun saat diskusi kelas.

08.00-08.10

Peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok asal. Kemudian peneliti menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami oleh peserta didik . Peneliti bersama peserta didik merangkum materi yang telah dipelajari. Terakhir peneliti menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

Jakarta, 1 Agustus 2019

Observer



Nuzulul, S.Pd

NIP.



### CATATAN LAPANGAN

Satuan Pendidikan : SDN Kebon Baru 07

Kelas : 5B

Pertemuan : siklus II pertemuan 3

Jumlah Peserta Didik Hadir : 29

**Waktu**  
07.00-07.10

**Kegiatan Pembelajaran**  
Peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan

**Waktu****Kegiatan Pembelajaran**

meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin do'a. Peneliti memeriksa daftar hadir peserta didik. Kemudian peneliti memeriksa kerapian kelas. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

07.10-08.00

Peneliti memberikan pengantar mengenai materi pembelajaran, materinya adalah suku bangsa dan budaya di Indonesia. Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi lima kelompok ahli berdasarkan pembagian sub materi. Peneliti membimbing kelompok ahli untuk berdiskusi. Setelah kelompok ahli selesai berdiskusi mereka kembali kepada kelompok asal untuk mendiskusikan hasil yang diperoleh dari diskusi kelompok ahli. Selanjutnya kelompok asal diberikan LKPD untuk dikerjakan yang kemudian hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Pada saat berdiskusi, peserta didik sangat aktif untuk menyampaikan pendapat, peserta didik juga sudah berani untuk menyampaikan pertanyaan apabila ada materi yang belum dipahami. Diakhir siklus II ini peneliti kembali

**Waktu****Kegiatan Pembelajaran**

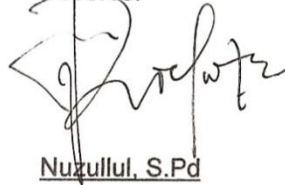
memberikan kuesioner kecerdasan interpersonal yang harus diisi oleh peserta didik.

08.00-08.10

Peneliti menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Kemudian peserta didik diberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. selanjutnya peneliti bersama dengan peserta didik merangkum materi yang telah dipelajari hari ini. Selanjutnya peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok asal dengan point tertinggi. Selanjutnya pembelajaran ditutup dengan kegiatan berdo'a.

Jakarta, 2 Agustus 2019

Observer

Nuzullul, S.Pd

NIP.

## INSTRUMEN KUESIONER KECERDASAN INTERPERSONAL

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

**Petunjuk:**

1. Sebelum menjawab, bacalah dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Tidak perlu ragu untuk menjawab kuesioner ini, karena kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai kamu.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan:**

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju.

4. Setelah selesai, kuesioner ini boleh dikumpulkan.

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Jika teman saya senang maka saya akan ikut senang.				
2.	Saya tidak peduli dengan apa yang teman saya rasakan.				
3.	Saya bisa memahami teman saya yang sulit mengerti				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	materi IPS.				
4.	Saya senang jika teman saya mendapatkan nilai yang kurang baik.				
5.	Saya senang membantu teman saya yang kesulitan dalam pembelajaran IPS.				
6.	saya tidak peduli jika teman saya kesusahan.				
7.	Saya merasa senang berada dalam kelompok baru.				
8.	Saya suka berada dalam kelompok belajar IPS yang baru.				
9.	Saya merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kelompok baru.				
10.	Saya memiliki banyak teman.				
11.	Saya senang berinteraksi dengan banyak orang.				
12.	Saya merasa tidak senang jika dikelilingi banyak orang.				
13.	Saya terbiasa berbicara dengan sopan kepada guru dan teman saya.				
14.	Saya tidak pernah				



NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	berterimakasih saat ada yang membantu saya.				
15.	Saya akan berdiskusi dengan teman saya saat terjadi perbedaan pendapat.				
16.	Saya sering bertengkar dengan teman kelompok saya.				
17.	Saya hanya memikirkan diri saya sendiri jika terjadi masalah.				
18.	Saya dapat mengemukakan pendapat kepada teman kelompok saya.				
19.	Saya merasa senang untuk menyampaikan hasil diskusi saya di depan kelas.				
20.	Saya merasa malu untuk bertanya.				
21.	Saya merasa kesulitan memyampaikan pendapat dalam pembelajaran IPS.				
22.	Saya sering menjadi tempat bertanya jika ada teman saya yang tidak memahami materi IPS.				
23.	Saya tidak memperhatikan				

<b>NO.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	teman saya yang sedang berbicara di depan kelas.				
24.	Saya bisa memotivasi teman saya yang merasa malas.				
25.	Saya suka mengkritik pendapat kelompok lain.				



**INSTRUMEN PEMANTAU TINDAKAN GURU DAN PESERTA DIDIK  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA PESERTA DIDIK  
KELAS V B SDN KEBON BARU 07 TEBET JAKARTA SELATAN**

Petunjuk:

- A. Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini adalah pemantau tindakan guru dan peserta didik yang berjumlah 32 pertanyaan, untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam muatan pembelajaran IPS.
- B. Setiap pernyataan merupakan indikator yang seharusnya muncul dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adapun alternatif jawaban yang disediakan yaitu “Ya” dan “Tidak”. Mohon diisi sesuai dengan kondisi saat proses pembelajaran berlangsung, dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>A. Aktivitas guru</b>			
1.	Guru membagi kelompok berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.		
2.	Guru membagi kelompok secara demokratis.		
3.	Guru memberikan materi pembelajaran IPS secara rinci.		

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
4.	Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan peserta didik dengan materi IPS yang sudah dipersiapkan.		
5.	Guru membimbing peserta didik mempelajari topik yang berbeda.		
6.	Guru menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik tentang materi IPS yang didapat.		
7.	Guru memberikan instruksi kepada peserta didik yang mendapatkan nomor yang sama untuk berkumpul.		
8.	Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang kelompok ahli dengan nomor yang sama.		
9.	Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok ahli.		
10.	Guru memotivasi peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.		
11.	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ahli kepada kelompok asal.		

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
12.	Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pemahaman materi IPS yang dijelaskan oleh anggota kelompoknya.		
13.	Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.		
14.	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.		
15.	Guru memberikan tes evaluasi IPS yang telah dipelajari.		
16.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok asal yang mendapatkan nilai tertinggi.		

**Jumlah**

**Persentase**

### **B. Aktivitas Peserta Didik**


17. Peserta didik membentuk kelompok dengan bantuan guru.
18. Peserta didik menyimak penjelasan mengenai

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	materi IPS yang diberikan guru.		
19.	Peserta didik membaca subtopik materi IPS yang diberikan.		
20.	Peserta didik bertanggung jawab atas materi IPS yang diberikan.		
21.	Peserta didik dengan nomor yang sama berkumpul dalam satu kelompok.		
22.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang peserta didik yang bernomor sama merupakan kelompok ahli.		
23.	Peserta didik menggali informasi bersama kelompok ahli.		
24.	Peserta didik memecahkan topik masalah pembelajaran IPS bersama kelompok ahli.		
25.	Peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan diskusi kelompok ahli.		
26.	Peserta didik kembali ke kelompok asal.		
27.	Peserta didik mengemukakan hasil diskusi kelompok ahli kepada kelompok asal.		
28.	Peserta didik lain menanggapi materi yang		

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	dijelaskan oleh teman kelompoknya.		
29.	Masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		
30.	Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.		
31.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi berdasarkan materi IPS secara individu.		
32.	Kelompok asal dengan nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru.		

**Jumlah**

**Persentase**



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

**INSTRUMEN PEMANTAU TINDAKAN GURU DAN PESERTA DIDIK  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA PESERTA DIDIK  
KELAS V B SDN KEBON BARU 07 TEBET JAKARTA SELATAN**

**SIKLUS I**

Petunjuk:

- C. Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini adalah pemantau tindakan guru dan peserta didik yang berjumlah 32 pertanyaan, untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam muatan pembelajaran IPS.
- D. Setiap pernyataan merupakan indikator yang seharusnya muncul dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adapun alternatif jawaban yang disediakan yaitu “Ya” dan “Tidak”. Mohon diisi sesuai dengan kondisi saat proses pembelajaran berlangsung, dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>A. Aktivitas guru</b>			
33.	Guru membagi kelompok berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.	√	
34.	Guru membagi kelompok secara demokratis.		√



No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
35.	Guru memberikan materi pembelajaran IPS secara rinci.		√
36.	Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan peserta didik dengan materi IPS yang sudah dipersiapkan.	√	
37.	Guru membimbing peserta didik mempelajari topik yang berbeda.	√	
38.	Guru menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik tentang materi IPS yang didapat.		√
39.	Guru memberikan instruksi kepada peserta didik yang mendapatkan nomor yang sama untuk berkumpul.	√	
40.	Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang kelompok ahli dengan nomor yang sama.	√	
41.	Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok ahli.	√	
42.	Guru memotivasi peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.		√

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
43.	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ahli kepada kelompok asal.	√	
44.	Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pemahaman materi IPS yang dijelaskan oleh anggota kelompoknya.		√
45.	Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.	√	
46.	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.	√	
47.	Guru memberikan tes evaluasi IPS yang telah dipelajari.		√
48.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok asal yang mendapatkan nilai tertinggi.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>5</b>
<b>Persentase</b>		<b>73 %</b>	

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>B. Aktivitas Peserta Didik</b>			
49.	Peserta didik membentuk kelompok dengan bantuan guru.	√	
50.	Peserta didik menyimak penjelasan mengenai materi IPS yang diberikan guru.		√
51.	Peserta didik membaca subtopik materi IPS yang diberikan.	√	
52.	Peserta didik bertanggung jawab atas materi IPS yang diberikan.	√	
53.	Peserta didik dengan nomor yang sama berkumpul dalam satu kelompok.	√	
54.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang peserta didik yang bernomor sama merupakan kelompok ahli.	√	
55.	Peserta didik menggali informasi bersama kelompok ahli.	√	
56.	Peserta didik memecahkan topik masalah pembelajaran IPS bersama kelompok ahli.	√	
57.	Peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan diskusi kelompok ahli.	√	

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
58.	Peserta didik kembali ke kelompok asal.	√	
59.	Peserta didik mengemukakan hasil diskusi kelompok ahli kepada kelompok asal.	√	
60.	Peserta didik lain menanggapi materi yang dijelaskan oleh teman kelompoknya.		√
61.	Masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	√	
62.	Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.		√
63.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi berdasarkan materi IPS secara individu.		√
64.	Kelompok asal dengan nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru.	√	
	<b>Jumlah</b>	12	4
	<b>Persentase</b>	75 %	

Jakarta, 29 Juli 2019

Wali Kelas



Nuzullul, S.Pd

NIP:

Peneliti



Ismi Marlina Putri

NIM: 1815152898



**INSTRUMEN PEMANTAU TINDAKAN GURU DAN PESERTA DIDIK  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA PESERTA DIDIK  
KELAS V B SDN KEBON BARU 07 TEBET JAKARTA SELATAN**

**SIKLUS II**

Petunjuk:

1. Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini adalah pemantau tindakan guru dan peserta didik yang berjumlah 32 pertanyaan, untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam muatan pembelajaran IPS.
2. Setiap pernyataan merupakan indikator yang seharusnya muncul dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Adapun alternatif jawaban yang disediakan yaitu "Ya" dan "Tidak". Mohon diisi sesuai dengan kondisi saat proses pembelajaran berlangsung, dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>A. Aktivitas guru</b>			
1.	Guru membagi kelompok berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.	√	
2.	Guru membagi kelompok secara demokratis.		√

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
3.	Guru memberikan materi pembelajaran IPS secara rinci.	√	
4.	Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan peserta didik dengan materi IPS yang sudah dipersiapkan.	√	
5.	Guru membimbing peserta didik mempelajari topik yang berbeda.	√	
6.	Guru menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik tentang materi IPS yang didapat.	√	
7.	Guru memberikan instruksi kepada peserta didik yang mendapatkan nomor yang sama untuk berkumpul.	√	
8.	Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang kelompok ahli dengan nomor yang sama.	√	
9.	Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok ahli.	√	
10.	Guru memotivasi peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.	√	

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
11.	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ahli kepada kelompok asal.	√	
12.	Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pemahaman materi IPS yang dijelaskan oleh anggota kelompoknya.	√	
13.	Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.	√	
14.	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.	√	
15.	Guru memberikan tes evaluasi IPS yang telah dipelajari.	√	
16.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok asal yang mendapatkan nilai tertinggi.	√	
<b>Jumlah</b>		15	1
<b>Persentase</b>		93,75%	

### B. Aktivitas Peserta Didik

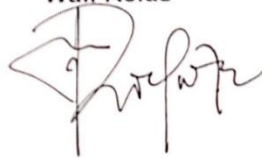


No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
17.	Peserta didik membentuk kelompok dengan bantuan guru.	√	
18.	Peserta didik menyimak penjelasan mengenai materi IPS yang diberikan guru.	√	
19.	Peserta didik membaca subtopik materi IPS yang diberikan.	√	
20.	Peserta didik bertanggung jawab atas materi IPS yang diberikan.	√	
21.	Peserta didik dengan nomor yang sama berkumpul dalam satu kelompok.	√	
22.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang peserta didik yang bernomor sama merupakan kelompok ahli.	√	
23.	Peserta didik menggali informasi bersama kelompok ahli.	√	
24.	Peserta didik memecahkan topik masalah pembelajaran IPS bersama kelompok ahli.	√	
25.	Peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan diskusi kelompok ahli.	√	

No	Aspek pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
26.	Peserta didik kembali ke kelompok asal.	√	
27.	Peserta didik mengemukakan hasil diskusi kelompok ahli kepada kelompok asal.	√	
28.	Peserta didik lain menanggapi materi yang dijelaskan oleh teman kelompoknya.		√
29.	Masing-masing kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	√	
30.	Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.	√	
31.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi berdasarkan materi IPS secara individu.	√	
32.	Kelompok asal dengan nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru.	√	
<b>Jumlah</b>		15	1
<b>Persentase</b>		93,75%	

Jakarta, 2 Agustus 2019

**Wali Kelas**



Nuzullul, S.Pd

NIP:

**Peneliti**



Ismi Marlina Putri

NIM: 1815152898





*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT**

Kampus Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 8729/UN39.12/KM/2019

27 Juni 2019

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.  
Kepala SDN Kebon Baru 07  
Jalan Asem Baris No.2, RT.4/RW.4, Kebon Baru, Tebet, Kota  
Jakarta Selatan

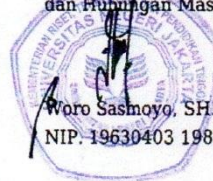
Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ismi Marlina Putri  
Nomor Registrasi : 1815152898  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jenjang : S1  
No. Telp/Hp : 087870380845

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal dalam Muatan Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH.  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBON BARU 07  
Jl. Asem Baris II Telp. 83791282 Kec. Tebet – Jakarta Selatan

KODE POS. 12830

E-mail : sdnkebonbaru07pg@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 450/1.851.202**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kebon Baru 07, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ISMI MARLINA PUTRI  
Nomor Registrasi : 1815152898  
Universitas : Universitas Negeri Jakarta  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian di kelas V (lima) SDN Kebon Baru 07 kecamatan Tebet Kota Administrasi Jakarta Selatan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal dalam Muatan Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw"**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 6 Agustus 2019  
Kepala SDN Kebon Baru 07



SUTIYEM S.Pd  
NIP. 196410251984032001